

EDITORIAL

Menjelang
Sertifikasi RSPO

OLEH-OLEH

Tulang Bawang Jadi Pusat
Kripik Pisang Kepok

LAPORAN KHUSUS

"Perusahaan yang Manusiawi"

Edisi XIV / Volume IV / April 2010

HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP

**Ribuan Petani Berdaya,
BSP Dianugrahi ISE**

A. Nukman H. Nasution, Mantan Direktur Utama & Komisaris BSP

**CSR Itu Cocok
dengan Cita-Cita Achmad Bakrie**

ISSN : 1978-3272

DEWAN PENGURUS MAJALAH HARMONI

Pelindung

Ambono Janurianto

Penasehat

Ambono Janurianto
Harry M. Nadir
Howard J. Sargeant
Bambang Aria Wisena
M. Iqbal Zainuddin

Pemimpin Umum

Suwandi

Dewan Redaksi

Suwandi
Kardi Maryoto
Supatno Handoko
Rudi Sarwono
Fitri Barnas
Jhonny Suharto Darmo
Kanya Lakshmi S.
Soeseno Soeparman
Atok Hendrayanto
Akmal Aziz (ex officio)

Pemimpin Redaksi

Akmal Aziz

Sekretaris Redaksi :

Paramitha Wulansari

Kontributor Corp Center

Beni Hendrawan
Taufik Hidayat
Susanto Yuwono
Dian Purnamalia
Khomsin
Antonius Eri Teguh
Shanti T.

Kontributor Unit

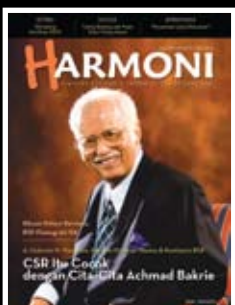
Fajar Batubara (Labuhan Batu)
Syaiful Amri (Lampung)
Ridwan (Bengkulu)
Bama S. Ketaren (Sumbar)
Nursinggih (Riau)
Luarso (Kalteng)
Muhsin (Jambi)
Suherdi (Jambi)
Sumantri (Kisaran)
Rahman (Lahat)
Kamaluddin (Sarolangun)

Redaksi Majalah Harmoni

Wisma Bakrie II
Jl. H. R. Rasuna Said Kav B-2
15th Floor, Jakarta 12920
Telp. (021) 252 1288
Fax. (021) 252 1252
harmoni@bakriesumatera.com

Konsultan Media

www.mediacitra.co.id



SALAM REDAKSI



■ Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto merayakan ulang tahun ke-50 bersama karyawan di Corporate Center Jakarta dan disaksikan oleh beberapa unit BSP melalui layanan teleconference

Pembaca HARMONI yang budiman

Salam sejahtera kami sampaikan kepada para pembaca setia majalah HARMONI. Kali ini majalah HARMONI kembali hadir di tengah-tengah Anda dengan beragam info yang semakin aktual dan menarik tentang kegiatan CSR & perkembangan aktivitas bisnis di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (BSP).

Di rubrik berita utama HARMONI mengupas tuntas mengenai tradisi-tradisi yang setiap tahun tidak pernah luput kita lakukan saat memperingati HUT Kelompok Usaha Bakrie setiap tanggal 10 Februari, mulai dari donor darah dan malam syukuran di setiap Unit PT BSP Tbk., serta ziarah. Ada berita-berita menarik di dalamnya yang sayang sekali jika anda lewatkan.

Di rubrik berita utama lainnya, Harmoni kali ini memberikan uraian saat PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk untuk kesekian kalinya memperoleh anugerah terhormat, penghargaan "Indonesia Social Entrepreneurship" dari Majalah SWA sebagai perusahaan yang giat membantu pengembangan kelompok-kelompok usaha kecil.

Dalam rubrik dialog, redaksi sengaja menemui mantan Direktur Utama BSP, A. Nukman H. Nasution, salah satu tokoh dan sesepuh perkebunan yang bercerita panjang tentang salah satu kiprahnya menerobos pasar perkebunan di Jerman ketika Indonesia masih berseteru dengan Belanda.

HARMONI juga tetap menyuguhkan fokus CSR mengenai program pemberdayaan pesantren dan peternakan kambing di Jambi, kegiatan *recovery* gempa di Sumbar, serta acara CSR lainnya dalam rangkaian HUT Bakrie di beberapa unit BSP.

Sebagai hiburan bagi pembaca HARMONI kami persilahkan pembaca HARMONI untuk memecahkan, menjawab, dan mengirimkan kuis berhadiah ke redaksi kami dan dapatkan *souvenir* menarik bagi Anda yang beruntung.

Akhir kata, mudah-mudahan HARMONI kali ini semakin memberikan manfaat dan informasi kepada para pembaca sekalian. []

SELAMAT MEMBACA!

BERITA UTAMA



MERAJUT KEBERSAMAAN MENUJU KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK

05

Ada tradisi-tradisi khusus yang selalu dilakukan oleh Kelompok Usaha Bakrie (KUB) setiap tahunnya dalam rangka hari ulang tahun KUB yang jatuh setiap tanggal 10 Februari.



Ribuan Petani Berdaya, BSP Dianugrahi ISE

08

Dalam uraiannya, majalah SWAsembada edisi Februari 2010 menulis PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk termasuk kategori perusahaan yang berkecimpung dalam mengembangkan social entrepreneurship di Indonesia.

LAPORAN KHUSUS



24 "Perusahaan yang manusiawi"

Kepala Sekolah SMA 1 Menggala Drs.Hj. Desnawati terkesan dengan usaha PT Bakrie Sumatra Plantations (BSP). "Saya terpesona, ternyata banyak sekali kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh BSP, sungguh perusahaan yang sangat manusiawi." tutur Desnawati saat ditemui pada penyerahan beasiswa di PT Huma Indah Mekar (HIM).

Editorial	02
Daftar Isi	03
Editorial	04
Surat Pembaca	04
Fokus CSR Comdev	10
Wajah	14
Oleh-Oleh	16
CSR Unit	22
Ragam	26
Info Kesehatan	27
Potret Unit	28
Peristiwa	32
Info HRD	34
Quiz	35

DIALOG

17

**A. Nukman H. Nasution,
Mantan Direktur Utama &
Komisaris BSP**

**CSR Itu Cocok dengan Cita-Cita
Achmad Bakrie**

"Percaya diri, bekerja optimal dan jujur. Hanya dengan itu, kita akan dipercaya orang lain dan sukses dalam bekerja."



MENJELANG SERTIFIKASI RSPO



PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) menargetkan bisa mengantongi sertifikat RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) pada 2010 untuk beberapa unit usahanya. Sertifikasi ini akan menjadi pengakuan atas komitmen BSP berpartisipasi mencapai tujuan utama RSPO, yakni: meningkatkan pertumbuhan dan penggunaan minyak sawit lestari, sesuai standar dan kriteria RSPO.

RSPO merupakan prakarsa berbagai pengambil keputusan di dunia mengenai minyak sawit lestari. Wadah ini diciptakan dengan pemikiran bahwa masih banyak perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia dan negara-negara penghasil minyak kelapa sawit (CPO) yang belum sepenuhnya peduli terhadap aspek lingkungan dan sosial sebagaimana ditetapkan dalam standar RSPO.

Persoalan konflik sosial dan persoalan lingkungan kerap mewarnai kehidupan di sekitar dan di dalam pengelolaan perusahaan. Pada titik ini, peran RSPO sangat penting dan dibutuhkan guna mendorong perusahaan memenuhi kewajiban-kewajibannya, membuka dialog, mencari solusi efektif atas persoalan yang timbul serta mendatangkan manfaat yang lebih banyak.

Menurut Efdy Ruzali, Manager Quality Control BSP yang selama ini menaruh perhatian penuh pada mutu pengelolaan perusahaan sesuai standar RSPO, beberapa strategi telah ditempuh perusahaan untuk mengantongi sertifikat tersebut. Setidaknya ada empat langkah penting. Pertama, melakukan efisiensi penggunaan sumber daya energi. Kedua, *compliance* terhadap regulasi pemerintah, dan ketiga mengurangi pencemaran. Strategi keempat adalah pelaksanaan prinsip dan pelaksanaan kriteria RSPO di semua unit usaha.

Langkah efisiensi terhadap sumber daya energi adalah penghematan pemakaian energi dan memanfaatkan berbagai jenis bahan bakar alternatif. Setiap tahun perusahaan harus mampu *reduce* penggunaan minyak setidaknya sebesar 10 persen dari tahun sebelumnya. Program manajemen lingkungan mewajibkan Perusahaan untuk mendata setiap penggunaan minyak yang digunakan dalam melakukan efisiensi tenaga listrik, air, mengurangi penggunaan kertas dengan cara menggunakan kembali kertas bekas, atau secara digital dan sebagainya.

Strategi kedua adalah *compliance* terhadap regulasi pemerintah di tingkat nasional dan menyosialisasikannya dengan cara selalu tanggap dan *update* terhadap peraturan-peraturan baru yang dibuat oleh pemerintah. Ketiga, melakukan pengurangan pencemaran lingkungan, misalnya untuk penggunaan *boiler* dan *generator set (gen set)*, harus memperhatikan dan mengontrol emisi yang dikeluarkan, dan strategi keempat adalah pelaksanaan prinsip dan pelaksanaan kriteria RSPO di semua unit usaha, termasuk di dalamnya peran dan kepedulian perusahaan memberdayakan masyarakat yang ada di sekitarnya.

Apakah BSP mampu melaksanakan standar dan kriteria RSPO sehingga berhasil meraih sertifikat RSPO? Kendati optimis, semuanya tetap akan menjadi tantangan baru, tugas dan target bersama bagi semua karyawan dan manajemen perusahaan mewujudkannya. Yang jelas proses penilaian itu sedang berlangsung di salah satu unit usaha di Sumatera Utara, dan penilaian yang sama akan terus dilakukan ke seluruh unit-unit usaha lainnya. []



SURAT PEMBACA



kita untuk menambah referensi. Sukses selalu buat majalah HARMONI yah....

Majalah HARMONI dapat memberi warna tersendiri bagi para pembacanya, dikarenakan banyak sekali informasi yang kita dapat, baik untuk kalangan Group Bakrie sendiri maupun kalangan luar. Bagi saya pribadi juga semakin dapat mengenal lebih dekat profil dari perusahaan serta semakin dapat mengenal para karyawannya.

Masukan dari saya, sepertinya masih kurang untuk liputan extra-nya, ada baiknya liputan tentang wisata kuliner dan wisata domestik diperbanyak, sebagai bahan acuan

Netty Anggaraeni, Anta Tour
Angga@antatour.com

Terima kasih, boleh juga seandainya daerah wisata yang sering dipromosikan oleh Anta Tour dimasukkan di HARMONI

Redaksi Harmoni yang terhormat, saya adalah pemenang kuis edisi ke-12, saya mengucapkan terima kasih, suvenirnya sudah saya terima, bagus dan unik. Tapi sedikit koreksi, di HARMONI edisi bulan ini, ada kesalahan penulisan nama perusahaan tempat saya bekerja. Nama perusahaan tertulis yaitu PT. Gunung Idaman Nusa, seharusnya PT. Guntung Idamannusa. Trims.

Teuku Mursalin,
fortuna_d@yahoo.co.id

Terima kasih atas koreksinya. Selanjutnya, silahkan tetap menjawab setiap kuis yang disediakan dan tersedia souvenir yang berbeda.



Redaksi menerima tulisan, surat pembaca, opini, foto kegiatan untuk dimuat di Harmoni dan dikirim ke alamat Redaksi Harmoni di Jakarta.

MERAJUT KEBERSAMAAN MENUJU KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK

Ada tradisi-tradisi khusus yang selalu dilakukan oleh Kelompok Usaha Bakrie (KUB) setiap tahunnya dalam rangka hari ulang tahun KUB yang jatuh setiap tanggal 10 Februari. Selain tradisi ziarah kubur ke makam para pendirinya untuk mengenang tonggak sejarah para pendiri Bakrie & Brothers, KUB juga mengadakan kegiatan donor darah di setiap unit usahanya.



10

Februari merupakan hari yang bersejarah bagi KUB. Tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Ulang Tahun (HUT) KUB.

Tiap tahun diadakan perayaan dengan sejumlah tema, khusus tahun ini tema yang diangkat adalah “Merajut Kebersamaan Menuju Kehidupan yang Lebih Baik”. Acara HUT dimulai dengan ziarah, tabur bunga, malam syukuran yang diikuti kegiatan donor darah, dan kegiatan CSR di seluruh unit KUB, termasuk di unit-unit PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Tepatnya pada 10 Februari 1942, di Teluk Betung Lampung, 68 tahun lalu, H. Achmad Bakrie bersama kakak kandungnya H. Abu Yamin mendirikan Bakrie & Brothers General Merchant and Commission Agent, sebuah perusahaan dagang di Teluk Betung, Lampung. Perusahaan tersebut merupakan cikal bakal KUB, korporat yang bergerak dalam perdagangan karet, lada dan kopi. Nama Bakrie & Brothers General Merchant



Perjanjian BUN dengan para CEO KUB



Generasi ke-3 Bakrie

and Commission Agent sempat dilarang oleh pemerintah Jepang, yang saat itu menduduki Indonesia, karena dianggap kebarat-baratan. Pada akhirnya, nama pun diubah menjadi Jasuma Shokai. Pada 1943, perusahaan dipindahkan ke Jakarta, nama perusahaan pun kembali ke seperti semula.

Pada 1952, perusahaan melakukan ekspansi. Perdagangan tidak hanya dilakukan antardaerah, pasar mancanegara pun ditambah. Kerja sama ekspor pertama kali dimulai dengan Singapura. Lima tahun kemudian, usaha KUB tidak hanya bermain di sektor perdagangan dan perkebunan, tapi merambah ke sektor industri manufaktur. Gebrakan pertama yang dilakukan adalah membeli sebuah pabrik kawat dan kemudian memperluas bisnisnya dengan mendirikan pabrik pipa baja, pabrik cor logam, dan pabrik karet remah. Saat ini, sektor industri manufaktur pun berkembang pesat.

Ziarah dan Tabur Bunga

Sudah menjadi tradisi keluarga besar

KUB melakukan ziarah kubur ke makam para pendirinya yang terletak di Tempat Pemakaman Umum Karet Bivak, Jakarta Pusat. Ziarah ini bertujuan mendoakan serta mengenang jasa para almarhum yang telah mengantarkan KUB menjadi Perusahaan yang besar dan diperhitungkan secara Nasional maupun Internasional. Acara yang sama dilakukan di Lampung. Seluruh KUB yang berada di Lampung melakukan ziarah dan tabur bunga di makam H. Abu Yamin.

Tenda putih dan panggung kecil di halaman gerbang pemakaman disiapkan untuk seremonial ziarah dan tabur bunga. Acara tersebut dihadiri oleh seluruh keluarga besar Bakrie, para CEO, Alumni, dan karyawan KUB. Istri H Achmad Bakrie, Hj Roosniah Bakrie, pun turut hadir bersama anak dan cucu-cucunya.

Acara dibuka dengan pembacaan kitab suci Alquran dan terjemahannya. Dilanjutkan dengan pembacaan puisi, yang dikutip dari buku “Ketika Kata Ketika Warna”, oleh Titut dari Universitas Bakrie. Acara dilakukan



Ziarah makam pendiri KUB



■ Kegiatan Donor Darah dalam rangka HUT Bakrie ke-68 di seluruh unit BSP (Kiri-kanan, BSP Sumbar, Sumut II, Jambi, dan di Riau).

dengan pemberian sambutan dari CEO Bakrie Brothers Bobby Gafur Umar. Diakhir acara diadakan doa bersama untuk para almarhum Bakrie & Brothers dan juga untuk kelancaran semuanya, terutama untuk kesuksesan KUB. Tabur bunga menjadi puncak acara yang dipimpin langsung oleh Bobby Gafur Umar ke makam para pendiri Bakrie. Makam pertama yang disinggahi adalah makam H. Achmad Bakrie. Tampak dengan khushuk Aburizal Bakrie membaca kitab suci Alqur'an. Dilanjutkan dengan tabur bunga pertama oleh istri H. Achmad Bakrie, selanjutnya dilakukan oleh anak dan cucunya. Doa dan tabur bunga dilanjutkan ke makam DR. H. Hamizar Hamid. BBA, H. Moh. Amrin Yamin, dan H. Rizal Irwan.

Alm. H. Achmad Bakrie semasa hidup pernah berkata, "Setiap rupiah yang dihasilkan oleh Bakrie harus dapat bermanfaat bagi banyak orang." Sebuah wasiat yang penuh dengan makna apabila kita pikirkan secara mendalam. H. Achmad Bakrie lahir pada 11 Juni 1916 di Kalianda, Lampung, dan wafat pada 15 Februari 1988 di Tokyo pada usia 71 tahun. Beliau dikaruniai empat anak: anak pertama, Aburizal Bakrie menikah dengan Tatty Murnitriati. Kedua, Roosmania Odi Bakrie menikah dengan Bangun Sarwito Kusmulyono. Ketiga, Indra Usmansyah Bakrie menikah dengan Gaby Djorgie. Dan, anak keempat Nirwan Dermawan Bakrie menikah dengan Indira Ike.

Malam Syukuran, Piagam Bakrie & MoU BUN

Rangkaian acara HUT KUB ke-68 berlanjut dengan malam syukuran peringatan hari ulang tahun KUB. Syukuran berlangsung di Marketing Office Rasuna Epicentrum

(MORE) pada 10 Februari 2010 mulai pukul 19.00 WIB. Pada kesempatan acara Aburizal Bakrie melakukan pemotongan tumpeng. Puncak dari acara malam syukuran adalah penandatanganan Piagam Bakrie atas nama segenap Insan Bakrie yang ditandatangani oleh Aburizal Bakrie, Roosmania Odi S Kusmulyono, Indra U Bakrie, Nirwan Dermawan Bakrie. Kemudian acara dilanjutkan dengan penandatanganan MoU antara Bakrie Untuk Negeri dengan CEO Kelompok Usaha Bakrie dalam mendukung program yang akan dilaksanakan oleh Gerakan Bakrie untuk Negeri.

Syukuran dan Donor Darah di BSP

PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) adalah salah satu kelompok usaha bakrie yang giat berpartisipasi untuk menyelenggarakan donor darah di setiap unit BSP dalam rangka memperingati HUT Bakrie setiap tahunnya. Sejumlah unit BSP mengadakan aksi donor darah. Partisipasi karyawan sangat tinggi dalam menyemarakkan kegiatan HUT tersebut.

Unit BSP bekerja sama dengan PMI setempat menyelenggarakan kegiatan donor darah. Unit yang berpartisipasi antara lain: BSP Unit Sumbagsel (Air Muring dan Huma Indah Mekar), Sumut I, Sumut II, Sumbar, Riau, ARBV, dan Nibung. Sumbar dan Sumbagsel adalah unit penyelenggara donor darah dengan jumlah pendonor terbanyak. Sumbagsel PT. Air Muring diserbu banyak pendonor. Setidaknya ada 175 pendaftar donor, namun karena persediaan kantong darah

tidak mencukupi, 80 orang pendaftar terpaksa ditolak. Di tempat lain, PT HIM mendapatkan 194 kantong donor darah. Unit Sumbar berhasil mengumpulkan 142 kantong darah yang masing-masing seberat 350cc.

Ada saja kejadian lucu dan menarik di setiap lokasi donor darah, seperti: wajah-wajah pusat pasi calon pendonor sebelum mendonorkan darahnya. Namun demikian, mereka tak gentar untuk menyumbangkan darahnya. Terbatasnya jumlah kantong darah yang dibawa PMI sempat diprotes oleh calon pendonor yang gagal mendonorkan darahnya. Hanya ucapan terima kasih yang bisa diberikan untuk mereka yang sudah ikhlas membantu suksesnya pelaksanaan kegiatan donor darah ini. []

Tabel Donor Darah HUT Bakrie ke-68 di Unit BSP

Unit BSP	Jumlah Kantong Darah
Sumbagsel (HIM)	194
Sumbar	142
Sumbagsel (AM)	89
Sumut II (GLP)	36
Riau (GIN)	70
Nibung	31
Sumut I	31
ARBV-EMAL/JAW	58

Catatan : BSP unit Jambi, Kalteng dan ARBV Lahat dalam proses pelaksanaan

Ribuan Petani Berdaya, BSP Dianugrahi ISE

Dalam uraiannya, majalah SWAsembada edisi Februari 2010 menulis PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk termasuk kategori perusahaan yang berkecimpung dalam mengembangkan *social entrepreneurship* di Indonesia. Berdasarkan hasil survey dan data sekunder yang dimiliki SWA, BSP dinilai pantas memperoleh anugerah tersebut.



Penghargaan Indonesia Social Entrepreneurship diraih BSP, penyerahan oleh Pimred SWA, Kemal A. Gani kepada VP CSR, Suwandi.

Penghargaan ini berbeda dengan penghargaan CSR, atau tepatnya merupakan anugerah Social Entrepreneurship (SE), nama khusus yang dianggap lebih maju dan powerful dibanding Corporate Social Responsibility (CSR). Hal itu karena SE lebih memprioritaskan lahirnya entrepreneur yang dapat memberikan dampak luas terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.

Lebih spesifiknya, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dinobatkan sebagai salah satu perusahaan yang telah berupaya menciptakan, membina, mengembangkan, dan mendorong lahirnya para wirausaha baru, serta giat mengembangkan



Sejumlah staf BSP ikut serta menyaksikan pemberian penghargaan ISE tersebut di Hotel Shangrila, Jakarta



VP CSR Suwandi menjadi salah satu pembicara pada acara anugrah ISE.



Prestasi & penghargaan bagi perusahaan adalah kebanggaan bersama

kelompok-kelompok usaha kecil. Karena itulah, penghargaan "Indonesia Social Entrepreneurship" dianggap layak untuk diberikan.

"Kami bangga menerima penghargaan ini, mudah-mudahan akan terus memacu kami untuk terus bersumbangsih bagi masyarakat, khususnya ribuan petani plasma kelapa sawit yang menjadi mitra kami," ujar Suwandi, VP Corporate Social Responsibility (CSR) PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk usai penyerahan penghargaan yang berlangsung di Jakarta, Rabu 10 Maret 2010 yang lalu.

Menurut Kemal E.Gani, Pemimpin Redaksi Majalah SWA, pihaknya menilai PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk telah lebih maju dan giat mengembangkan perkebunan kelapa sawit yang terintegrasi dengan kegiatan sosialnya (CSR). Melalui program-program CSR komprehensif yang giat dijalankan sejak 2006, perusahaan perkebunan yang berkembang pesat dengan areal perkebunan kelapa sawit dan karet seluas lebih dari 110.000 hektar terbentang di hampir seluruh propinsi di Sumatera dan Kalimantan Tengah ini, telah berhasil melahirkan ribuan petani perkebunan sebagai wirausaha-wirausaha baru yang sukses mencapai kemandiriannya.

"PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk mendampingi para petani dengan pola kemitraan inti-plasma yang terhimpun dalam sejumlah koperasi," katanya.

Mengenai jalannya acara tersebut secara keseluruhan bisa dibilang cukup variatif, interaktif juga tentu saja inspiratif. Di awal acara, secara tuntas mengupas wawasan *social entrepreneurship* dan sharing pengalaman yang menampilkan beberapa narasumber, penggiat *social entrepreneurship* di Indonesia, serta fakta-fakta hasil pemberdayaan kepada masyarakat dan lingkungan secara jelas dan transparan.

Salah satunya adalah pemaparan tentang *social entrepreneurship*. Pelaku SE sangat dibutuhkan untuk mengatasi problem sosial. Seorang SE bergerak sebagai agen perubahan dengan motivasi sosial, bukan profit. Bagi Indonesia yang masih merupakan negara berkembang, masih dibutuhkan sekitar 2 juta orang wirausaha baru agar bisa sejajar dengan negara maju. Seperti yang diungkapkan Ciputra, jumlah wirausaha di Indonesia hanya 0,18 %, padahal idealnya sekitar 2 %. []

Pemberdayaan Pesantren & Peternakan Kambing



Dalam sambutannya, Area Manager Emal, Zulsony Idial menekankan pentingnya keseriusan seluruh pihak dalam melaksanakan program CSR ini, mulai awal peluncuran, pelaksanaan dan evaluasi.

"Kita ingin hasilnya maksimal dan berkelanjutan. Insha Allah, seiring kemajuan perusahaan, maka program tahun 2010 akan lebih banyak jumlahnya dibanding tahun lalu," tuturnya dihadapan penerima manfaat.

Seluruh rangkaian acara berakhir dengan melibatkan seluruh peserta melakukan donor darah yang diawali oleh Vice President CSR, Suwandi, Area Manager Zulsony Idial dan berlanjut kepada staf dan karyawan lainnya. Suasana gembira begitu tampak dari wajah-wajah pendonor, namun sebagian tampak pucat, sehingga bergegas diberi asupan bubur, susu dan telur rebus. []

Sepli Suryadi,
Camat Air Hitam, Sarolangun



Melihat kondisi masyarakat dari bidang pendidikan, masyarakat di kecamatan Air Hitam memang agak tertinggal dibanding kecamatan lain di Kabupaten Sarolangun. Karena itu keberadaan lembaga pendidikan formal dan informal seperti pondok pesantren menjadi penting dan strategis.

Setelah para tokoh daerah berbincang-bincang dengan pihak BSP seperti Pak Kamal, Pak Soni, Pak Bambang, dan Pak Iqbal mengenai perencanaan pendirian pondok pesantren ini, kemudian kita menawarkan kepada masyarakat, ternyata responnya sangat baik. Untuk rencana pendirian pondok pesantren ini kita juga meminta saran dan bantuan dari Ustadz Jusuf Mansyur. Ke depannya, diharapkan model kemitraan perusahaan-pesantren ini dapat menjadi salah satu contoh di Indonesia agar ada perhatian dari pihak swasta terhadap lingkungan sekitar daerah operasional mereka. []

Dua program CSR unggulan sedang dikembangkan di BSP unit ARBV, PT Eramitra Agrolestari (Emal), yakni pemberdayaan pesantren dan peternakan kambing. Tentu saja ini merupakan kesempatan menarik bagi masyarakat Sarolangun, Jambi, karena disamping menjadi santri juga sekaligus dapat belajar menjadi pengusaha atau petani agribisnis.

Hal itu mengemuka dalam rangkaian kegiatan HUT Bakrie ke-68 yang dihadiri oleh Vice president CSR, Suwandi, Area Manager, Zulsony Idial, Camat Air Hitam, Sepli Suryadi bersama beberapa tokoh masyarakat lainnya. Selain acara donor darah, perusahaan juga meluncurkan program pemberdayaan usaha mikro ternak kambing, bantuan bedah rumah, pemberdayaan pramuka dan koperasi sekolah.

Menurut Kamaluddin SAG, General Affair Head Emal, kemitraan antara perusahaan dengan pesantren dengan memberdayakan potensi lahan yang berasal dari tanah pesantren/wakaf masyarakat. Perusahaan bersama masyarakat bersepakat mengembangkan pesantren dari hasil kemitraan menjadi pesantren modern, terintegrasi dan berwawasan agribisnis. Sedangkan ternak kambing merupakan potensi unggulan hasil identifikasi bersama di masyarakat sekitar perusahaan dan akan dikembangkan dengan pendekatan kluster/kelompok.

"Jadi jangan heran, jika lahir wirausaha muda, ahli-ahli agama namun pandai bertani/beternak, berbisnis dari pesantren Riyadhusulihin, desa Jernih, Air Hitam. Kami ingin, santri harus bisa mengaji, berbisnis ataupun bertani. Sedangkan di beberapa kelompok masyarakat juga akan mengembangkan ternak kambing yang didampingi oleh CD officer perusahaan," ungkap Kamaluddin penuh semangat.

Sementara Suwandi, Vice President CSR mengarahkan agar masyarakat memanfaatkan program CSR Emal dengan sebaik-baiknya sehingga kehidupan masyarakat bertambah maju dan sejahtera.

"Setiap unit BSP punya cara yang berbeda dalam memberdayakan masyarakatnya, karena potensi dan kebutuhan masyarakat juga berbeda-beda. Semuanya akan berjalan baik jika dikelola dengan benar dan tepat sasaran," katanya.

Haji Kholilurrahman Sag.
Ketua Yayasan Ponpes
Riyadhusolihin



Tanggapan masyarakat terhadap gagasan pendirian pondok pesantren ini sangat responsif. Selama ini program pendidikan di pesantren seperti lari di tempat, tidak ada peningkatan khususnya dalam pendidikan agama. Oleh karena itu saya sangat bersyukur dengan adanya program ini. Kami berterima kasih, tidak disangka kerja sama dalam hal ini bisa terwujud. Untuk pengelolaan keuangan, dana diutamakan untuk kebutuhan operasional terlebih dahulu jika ada biaya lebih maka akan digunakan untuk pengembangan yang lain seperti perbaikan fasilitas, dan lain sebagainya. Sesuai rencana besar yang kita sepakati ke depannya.

Kita juga akan membuat kawasan pesantren menjadi kawasan terpadu dengan adanya masjid, taman bermain, tanah untuk pertanian dan fasilitas lain. Masyarakat umum pun dapat ikut menikmati fasilitas yang ada di pesantren. Pemerintah juga tidak tinggal diam, pemerintah telah mengeluarkan bantuan tiga lokal yakni ruangan belajar, merehab asrama putra dan putri, juga ruang belajar. []



Banjir Itu Datang Lagi!

Sekitar 1313 rumah di sepuluh desa terendam banjir. Sebagai aksi cepat tanggap darurat, satu ton beras & 100 paket mie instant pun diberikan kepada para korban untuk oleh BSP unit ARBV-Emal/JAW dan kegiatan evakuasi korban.

Bencana banjir telah melanda berbagai wilayah di Indonesia, termasuk wilayah Kecamatan Pauh dan Kecamatan Air Hitam yang diakibatkan meluapnya Sungai Tembesi pada 20-22 Maret lalu. Luapan sungai itu sendiri diakibatkan tingginya curah hujan dalam satu minggu terakhir. Hampir setiap hari hujan deras memang kerap mengguyur wilayah Kabupaten Sarolangun secara umum.

Menurut keterangan dari posko penanganan banjir di dua kecamatan tersebut, terdapat sekitar 8 desa yang terendam banjir untuk wilayah Kecamatan Pauh, dan 2 desa di wilayah Kecamatan Air Hitam. Dari total 8 desa yang terendam banjir di Kecamatan Pauh merendam sekitar 1135 rumah. Sedangkan di Kecamatan Air Hitam dari 2 desa terdapat sekitar 178 rumah yang terendam. Jumlah itu sangat mungkin bertambah mengingat kondisi cuaca di Kabupaten Sarolangun dan sekitarnya masih terus turun hujan ringan.

Para korban dari dua kecamatan tersebut saat ini mengungsi ke rumah-rumah saudara mereka yang belum atau tidak terendam banjir. Sebagian lainnya memilih untuk mendirikan tenda di daerah-daerah yang relatif tinggi. Di Kecamatan Pauh, korban banjir mendirikan tenda darurat sebagai tempat mengungsi di jalan raya Jambi-Sarolangun.

PT. EMAL/PT. JAW, sebagai salah satu perusahaan yang berada di wilayah Kecamatan Pauh dan Air Hitam menunjukkan kepeduliannya dengan memberikan sejumlah bantuan berupa 1 ton beras & 100 paket Mie Instant kepada korban banjir di daerah tersebut. Di Kecamatan Pauh PT. EMAL/PT. JAW melalui Departemen General Affair & Sec Head (departemen yang menangani permasalahan sosial kemasyarakatan di perusahaan) menyalurkan bantuan 50 box mie instant untuk para korban. Begitupun dengan Kecamatan Air Hitam, PT. EMAL/PT. JAW juga menyalurkan bantuan yang sama, yang diharapkan dapat meringankan beban masyarakat yang menjadi korban dalam bencana tersebut. []



■ Aksi cepat tanggap darurat meringankan derita korban melalui General Affair & Sec. Departement EMAL/JAW



Kesan Siswa MTs Sikilang



Sambutan Pengurus BUN, Hisyam Sulaiman



Penyambutan rombongan Bupati dan BUN



Foto bersama usai meletakkan batu pertama



Sambutan Bupati Pasbar, Drs. Syahiran MM



Para penari dari siswa MTs Sikilang

“Terima Kasih Bapak Bakrie, Hidup Bakrie!”

Seorang siswa MTs, Sikilang berpidato dengan suara lantang dan jelas, “Kami siswa MTs Sikilang, Sumatera Barat (Sumbar) menyampaikan terima kasih kepada Bapak Bakrie, Hidup Bakrie!” serunya berulang-ulang dari atas panggung samping sekolahnya yang rusak berat dihantam gempa bumi September lalu.

Siswa itu tampil saat menyampaikan kesannya dalam acara peletakan batu pertama pembangunan MTs Sikilang di Pasaman Barat, di hadapan Bupati Pasaman Barat, Pengurus Bakrie Untuk Negeri, perwakilan dari PT Bakrieland Development Tbk (BLD), TV One satu untuk negeri, perwakilan PT Bakrie Telecom Tbk (Bitel), serta pimpinan BSP unit Sumbar beserta muspida dan tokoh masyarakat setempat.

Pembangunan sekolah itu sendiri diprakarsai oleh BUN bersama TV One Satu Untuk Negeri untuk korban gempa bumi di Sumbar yang telah memasuki tahap *recovery* (pemulihan). Dana pembangunan berasal dari sumbangan pengguna Esia Hidayah, BLD Bitel, Pemirsa TV One dan BSP melalui BUN.

“Ini adalah amanah pemirsa TVOne dan kepedulian kami atas sumbangan dari perusahaan-perusahaan di Kelompok Usaha Bakrie,

kami berharap sekolah ini dapat kembali berdiri kokoh dan para siswa dapat belajar dengan tenang, aman dan tidak lagi dilakukan di tenda-tenda,” harap Hisyam Sulaiman dalam sambutannya mewakili pengurus BUN.

Sementara Bupati Pasaman Barat, Drs. Syahiran MM menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kepedulian Kelompok Usaha Bakrie selama ini.

“Walaupun TV One belum masuk ke daerah kami, saya suka pemberitaannya. saya juga senang dan bangga menyaksikan aksi hari ini, kami akan menjaga perusahaan-perusahaan Bakrie yang ada di sini,” ungkapnya penuh semangat meyakinkan warga Pasaman Barat.

Acara sendiri berlangsung dengan amat meriah. Siswa dan masyarakat berbaur menyambut kedatangan rombongan dari kota Pasaman Barat. Sekitar 70 orang rombongan dengan mengendarai 20 mobil datang ke lokasi MTs Sikilang. Sesaat tiba di lokasi, rombongan disambut dengan tarian persembahan, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Alquran, sambutan, peletakan batu pertama oleh Bupati Pasaman Barat, perwakilan masing-masing perusahaan, lalu ditutup dengan doa. []

”Seperti Ayam Mati di Kandang Sendiri”



■ Peninjauan kegiatan donor darah oleh HBU unit Riau dan VP CSR.

Kesan seperti itu mengemuka dari tokoh masyarakat, Drs. Lukman Hakim, Camat Pelangiran saat memberi sambutan dalam acara HUT Bakrie ke-68 di perusahaan BSP unit Riau, Guntung, Riau awal Maret lalu. Hal itu merupakan penunjukkan kesedihan dan kegeraman saat melihat daerahnya belum terdapat sekolah setingkat SMA, padahal ratusan pelajar SMP setiap tahunnya tamat di kecamatan tersebut, serta memiliki banyak potensi.

”Sebelumnya daerah kami ini seperti ayam mati di kandang sendiri, ketika

kami berniat membangun sarana dan prasarana sangat sulit untuk meminta bantuan, padahal daerah kami dikelilingi oleh perusahaan-perusahaan besar, demikian halnya berharap kepada Pemda tingkat Kabupaten,” ujar bapak dua anak ini, yang juga mengeluhkan lambatnya pembangunan di daerahnya.

Maka ia pun bertekad membangun sendiri dengan swadaya, dengan harapan ada yang membantunya kelak.

”Paling tidak target 3 lokal harus segera dibangun, SMA ini akan menjadi sekolah swasta satu-satunya di sini. Tapi Alhamdulillah, akhirnya GIN mau

membantu senilai 20 juta,” ungkapnya lagi dalam acara yang juga diisi dengan donor darah, bantuan infrastruktur untuk masjid dan sekolah, serta bantuan dari karyawan tersebut.

Menurut Business Unit Head BSP unit Riau, Lilik Qusairi, bahwa GIN adalah bagian dari PT BSP Tbk yang memiliki kebijakan yang jelas tentang CSR, perusahaan beroperasi dengan prinsip-prinsip profesional dan turut berkembang dengan masyarakat di sekitarnya. Bantuan pendidikan yang diberikan sama halnya dengan program CSR di unit BSP lainnya, yang telah direncanakan setiap tahun dengan beberapa bidang kegiatan.

Sementara berkenaan dengan kegiatan donor darah, Ahmad Yani, Sekretaris Kepala Markas PMI Inhil mengungkapkan bahwa sepengetahuannya, baru GIN yang bekerja sama dengan PMI secara rutin, 2 kali berturut-turut. Maka ia pun memberikan penghargaan khusus atas kerjasama itu kepada GIN.

”Semoga hal ini menjadi panutan bagi perusahaan-perusahaan lain, karena kegiatan ini sangat membantu masyarakat. Kita perlu ketahui bahwa rata-rata kebutuhan darah perbulan adalah 200 kantong yang sebagian besar untuk rakyat miskin dan kegiatan ini sangat membantu memenuhi kebutuhan stok darah di PMI,” tutur Yani yang telah bertugas di PMI selama 5 tahun. []

Lukman Hakim Camat Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir

”Bakrie baru dua tahun mengambil alih kebun GIN, pelaksanaan kegiatan *community development*-nya terasa sekali. Saat ada rencana membangun sekolah, GIN lah yang lebih dulu bersedia membantu. Sebelumnya daerah kami ini seperti ayam mati di kandang sendiri, ketika kami berniat untuk membangun sarana bagi masyarakat sangat sulit untuk meminta bantuan, padahal daerah kami dikelilingi oleh perusahaan-perusahaan besar”. []

Ahmad Yani Sekretaris dan Kepala Markas PMI

”Semoga hal ini menjadi panutan bagi perusahaan-perusahaan lain, kegiatan ini sangat membantu rakyat miskin dan memenuhi kebutuhan stok darah di PMI. Darah yang kami dapat dari GIN sebagian besar bagus jadi benar-benar sangat membantu sekali.”. []





Edi Suhartono
Divisi PKS BS,
unit Sumbar

Ir. Muhammad Ihsan
Internal Control & Data Head,
BSP unit Sumbar

Nurlina
HRD Corporate Center,
Jakarta

Kepekaan BSP Nyata

"T erasa sekali kepekaan BSP kepada masyarakat di sekitar daerah usaha," ujar Edi Suhartono, salah seorang staf di Bakrie Pasaman Plantations saat hadir dalam acara penyerahan bantuan gempa dari karyawan untuk warga.

"Sejauh ini hanya CSR BSP-lah yang selalu tanggap pada kebutuhan masyarakat di sekitar sini, belum ada perusahaan lain yang pernah menyentuh masyarakat sekitar sini," lanjut Edi.

Edi pun berharap setiap langkah kemajuan perusahaan, maka kegiatan CSR untuk masyarakat pun ikut berkembang. Program-program untuk masyarakat tempatan pun seharusnya ditambah. Bila sudah demikian, maka perusahaan pun akan terus mendapat dukungan dari warga tempatan. []

Masyarakat Diuntungkan

"J ika saya melihat bagaimana tanggapan masyarakat sekitar daerah usaha, kondisinya sudah jauh berbeda dibanding dengan dulu, sekarang saya yakin masyarakat merasa diuntungkan dengan adanya BSP, malah pemerintah pun berharap banyak pada perusahaan kita" Cerita Ihsan saat HARMONI berkesempatan berbincang-bincang dengannya.

"Dengan adanya CSR masyarakat merasa bahwa perusahaan *care* dengan kondisi masyarakat, semoga kegiatan CSR BSP terus berkembang dan semakin bermanfaat dan membuat kondisi kerja di perusahaan semakin kondusif," tutur Ihsan yang telah bekerja selama 15 tahun di BSP. []

Fungsi HRD Sebenarnya

B erbagai bentuk keluhan dan koreksi karyawan kepada perusahaan menjadi penting ditanggapi dan dilayani dengan baik. Namun, bagi Nurlina semua keluhan tersebut merupakan konsekuensi pekerjaan yang harus diterima, apalagi untuk dirinya yang seorang HRD.

"Semuanya dianggap masukan dan tantangan kerja untuk HRD. Lagipula, salah satu fungsi HRD adalah memberi, memperbaiki, dan meningkatkan pelayanan untuk karyawan," ujar Nurlina seraya tersenyum. "Kami pasti berusaha untuk memberikan kepuasan, kata lainnya *customer satisfaction*," tutur Lina yang telah bekerja selama satu tahun di BSP," tambah Nurlina.

Lalu adakah *complaint* atau masukannya untuk program CSR dan HARMONI? "Bikin *dong* rubrik keluarga misalnya liputan Pak Ambono beserta keluarganya. Untuk kegiatan CSR bagus banget kegiatannya, sangat bermanfaat untuk orang banyak. Hal ini menunjukkan perusahaan peduli masyarakat. Semoga perusahaan selalu memberikan yang terbaik dan terus berjaya," tutup Nurlina. []



Nike Sylvia
Divisi HRD,
BSP Unit ARBV-Emal/Jaw



Benny
Purchasing,
BSP unit ARBV-Emal/Jaw



Muhsin,
General Affair Manager,
BSP unit Jambi

Lebih Akrab dengan Kartu Ulang Tahun

Ada beban kerja yang bertambah saat Nike, sapaan akrab dari Nike Sylvia, staf HRD di Emal dimutasi dari PT SNP, "Tantangan kerja lebih banyak, karena di sini saya lebih juga banyak berhubungan dengan pihak luar, saya tetap harus optimal bekerja," tutur wanita yang hobi mendengarkan musik ini.

Nike juga sempat bercerita bahwa dengan adanya kartu ulang tahun yang dibagikan kepada staf menciptakan keakraban khusus di antara karyawan. "Ramai-ramai mengucapkan selamat kepada yang berulang tahun, oh..itu menyenangkan sekali," jelas wanita yang menyukai rubrik *Profil* di HARMONI ini. []

Belajar Otodidak

Benny, demikian ia biasa dipanggil, mengaku mempelajari semuanya dengan otodidak di Departemen Purchasing, "Saya yang tadinya tidak tahu mengenai material kebun sejak bekerja di sini jadi tahu banyak, semuanya otodidak," jelas ayah dua anak ini.

Untuk meningkatkan keahlian, Benny rajin bertanya jika ada yang tidak ia ketahui. Ia pun rutin berkunjung ke kebun, *controlling* barang yang dikirim dan pendekatan ke *supplier*. "Kebutuhan terhadap barang harus dikuasai, baik mengenai jenis dan fungsinya hingga cara pendekatan agar diterima baik dan dipercaya oleh *supplier*," Kata Benny.

Lalu apa pendapatnya mengenai CSR? "Kegiatannya harus bersifat memberdayakan, supaya hasilnya bermanfaat dalam jangka waktu yang lama," tegasnya. []

HARMONI Makin Informatif

Jelang akhir tahun 2009, Redaksi telah mengambil berbagai komentar yang menilai program CSR dan majalah. Salah satu korespondenya adalah Muhsin, yang banyak mengamati perkembangan HARMONI. "HARMONI semakin lama semakin *informatif*, bagus, kualitas info yang diberikan meningkat dari edisi ke edisi" tuturnya.

Ia menyarankan agar HARMONI menambah jumlah oplahnya agar dapat diketahui oleh seluruh staf dan karyawan secara merata serta ada informasi mengenai peluang pendidikan dan *training* yang dibutuhkan karyawan.

Muhsin menambahkan, majalah menjadi sarana efektif untuk bersilaturahmi bagi karyawan yang dibatasi jarak antar unit. Namun, yang terpenting adalah melalui majalah ternyata BSP itu bertindak untuk kepentingan semua kalangan. []



Tulang Bawang Jadi Pusat Kripik Pisang Kepok



yang telah diberikan saat ia menjalani diklat tersebut sampai akhirnya berhasil membuat kripik pisang kapok. Kini, produknya sangat laris di pasaran bahkan menjadi produsen nomor satu di Lampung.

Dari segi modal, awalnya hanya menerima bantuan pemerintah sebesar Rp300.000,00 selama enam bulan dan tambahan modal sebesar Rp1.250.000,00 pada bulan ketujuh. Kemudian, ia gunakan untuk membeli 1 kompor minyak, 3 kg minyak, 1 tandan pisang, dan beberapa kilo plastik kemas. Hasilnya, Endang mampu mengelola bisnis kripik pisang kapok. Menurutnya, omset usahanya dapat mencapai 200 juta rupiah perbulan. Luar biasa bukan? Kini, PT Dwi Putra mampu menjadi sumber penghasilan bagi kurang lebih 65 orang pekerjanya.

Untuk kualitas kripik yang dihasilkan, tidak diragukan lagi bahwa kripik pisang milik Endang ini sudah terdaftar di BPOM dan terjamin kualitas serta kebersihannya. Dalam proses produksinya, tidak satu pun jenis bahan kimia yang digunakan untuk memproduksi kripik pisang kapok Dwi Putra ini. Selain itu, penggunaan minyak untuk menggoreng juga minyak baru yang hanya sekali dipakai.

Keunggulan lain dari Kripik Pisang Kepok PT Dwi Putraini, yakni karena berbahan dasar pisang kepok, kripik ini tidak terlalu lengket di gigi, tidak seperti kripik pisang yang berbahan dasar pisang ambon atau pisang raja nangka. Tidak heran, jika kripik PT Dwi Putra kerap kali mendapat penghargaan dari Pemda, seperti Juara 1 UKM Tingkat Provinsi Lampung, mendapat penghargaan bintang 1 dalam bidang kelayakan usaha, kebersihannya, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Jadi, jika Anda pembaca HARMONI dan kebetulan bertandang ke Lampung tidak ada salahnya mampir ke toko Kripik Pisang Kepok PT Dwi Putra sekadar membeli oleh-oleh untuk sanak saudara Anda. [] Selamat mencoba!

Apa yang ada di benak Anda jika Anda sedang berada di Lampung dan ingin membawa buah tangan untuk sanak saudara Anda di rumah? Tentu yang terlintas di benak Anda adalah oleh-oleh khas Lampung, yakni kripik pisang. Di Lampung, kini kripik pisang terdiri dari berbagai macam rasa yang dapat Anda pilih sesuai dengan selera Anda. Ada kripik pisang dengan rasa *original*, asin, manis, susu, coklat, *strawberry*, melon, keju, dan lain sebagainya.

Fransiska Endang Sutarti adalah salah satu pelopor kripik pisang terbesar di Lampung. Pada tahun 1997, ia mendirikan usaha dagang

Kripik Pisang Kepok PT Dwi Putrayang merupakan satu-satunya produsen kripik pisang yang menggunakan bahan dasar pisang kepok. Ia berprinsip bahwa jika ia akan memproduksi sesuatu, ia harus membuat sesuatu yang belum pernah dibuat oleh orang lain agar produknya menjadi unik.

Awalnya, Endang mengembangkan usaha ini karena ingin membantu ekonomi keluarga. Lambat laun, ibu rumah tangga ini dipercaya oleh Pemerintah Daerah (Pemda) Lampung untuk menjadi anggota diklat pembinaan UKM selama 10 hari untuk memperluas lapangan kerja akibat krisis multidimensional pada tahun 1997. Dengan kegigihan yang kuat, Endang mempraktikkan segala bekal

A portrait of A. Nukman H. Nasution, an elderly man with white hair and glasses, wearing a dark suit, white shirt, and patterned tie. He is smiling and looking towards the camera. The background is a warm, textured brown.

A. Nukman H. Nasution, Mantan Direktur Utama & Komisaris BSP

CSR Itu Cocok dengan Cita-Cita Achmad Bakrie

“Percaya diri, bekerja optimal dan jujur. Hanya dengan itu, kita akan dipercaya orang lain dan sukses dalam bekerja”. Itulah pesan-pesan dalam dunia kerja yang disampaikan oleh pak Nukman, pemilik nama lengkap Ahmad Nukman Halim Nasution, Direktur Utama (1989) dan Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2001-2008) kepada Redaksi Harmoni ketika bertandang di kediamannya di kawasan Kemang, Jakarta Selatan, bulan lalu.



masih milik mereka, menyepelkan kita dan mengatakan perkebunan Indonesia (PPN Baru) dalam waktu singkat akan kami ambil, bahkan kita pun dianggap perampok. Serangan mereka luar biasa.

Kita harus percaya pada diri kita sendiri, kita bukan orang bodoh, serangan mereka terus kita lawan lewat pengadilan dll. Tapi kami terus menjalankan tugas memasarkan barang, tidak ada kesukaran, perusahaan Idoham bahkan tidak mengalami kerugian. Alhamdulillah, pasar makin terbuka, bahkan kita bisa kembali memasuki negara lain di Eropa, Amerika, Jepang dan lainnya.

Lalu bagaimana aktivitas berikutnya setelah kembali ke Indonesia?

Saya kembali ke PTPN VII Bah Jambi, sebuah perusahaan perkebunan negara di Indonesia, dan sebelumnya berkesempatan menjadi Direktur Utama di beberapa PTP Nusantara di Sumatera Utara dan juga pernah bertugas di Kantor Pemasaran Bersama di Medan.

Bersamaan dengan itu pula, kami pernah turut memimpin GAPKINDO, GAPKI, mengabdikan di fakultas pertanian di UISU (Universitas Islam Sumatera Utara) dan di Alwaslah di Medan.

Apa sebenarnya cita-cita Bapak ketika masih sekolah dulu?

Saya menamatkan pendidikan dasar dan SMP negeri di Pematang Siantar dan Lanjutan Atas di Medan. Ya, saya pernah ingin terjun di pertanian, tapi ketika kuliah justru tertarik dengan fakultas HESP (Hukum, Ekonomi, Sosial, Politik) di Universitas Gadjah Mada. Saya melihat dunia hukum saat itu masih penuh masalah dan ternyata sampai sekarang pun bermasalah juga di Indonesia ini..ha...ha.

Setelah pensiun, bagaimana kemudian Bapak bisa berada dan memilih memimpin BSP?

Saya dan almarhum pak Ahmad Bakrie itu sama-sama anak pedagang. Jadi sudah ada ikatan batin. Ketika saya Direktur Utama PTP Nusantara di Bah Jambi Sumatera Utara, beliau sering berkunjung dan nginap di perkebunan. Mungkin sejak itu, beliau punya rencana mengajak saya turut mengelola perkebunan beliau, karena tak lama lagi saya akan pensiun.

Apa yang Bapak lakukan ketika memimpin BSP?

Setelah ada di BSP, sebenarnya saya menghadapi persoalan yang mirip dengan Indoham di awal terbentuknya. Pasar karet BSP sangat tergantung dengan Amerika, hal ini memaksa kami harus mencari solusi pemasaran. Sehingga kami harus mencari cara-cara baru, strategi baru dan perbaikan-perbaikan internal.

Di masa itu, setidaknya ada dua perbaikan diusahakan adalah pertama diversifikasi produk karet. Perusahaan harus memiliki

Kami diterima dengan ramah di serambi rumahnya, menghadap kolam renang membelakangi sebuah lukisan karya Affandi yang tergantung di dinding lalu disuguhkan secangkir teh tarik buatan Malaysia. Akrab sekali, kami berjumpa dengannya sore itu, ia pun bertutur panjang lebar di atas kursi rodanya dan terkadang terdengar kurang jelas akibat perpaduan suaranya dengan bunyi gemericik air mengalir.

"Anda harus ceritakan apa yang akan ditanyakan ke saya seluruhnya,..... dan saya ingin memulainya dengan bercerita tentang pengalaman membuka perwakilan perdagangan komoditi perkebunan di Jerman. Tapi sebelumnya, saya terkesan dengan CSR itu dari HARMONI... wah CSR itu cocok dengan cita-cita Ahmad Bakrie (Alm.)" ungkapnya mengawali perbincangan kami dengan putra asal Pematang Siantar, Sumatera Utara.

Banyak informasi menarik yang kami peroleh dari perbincangan itu, mulai dari sejarah pembentukan perusahaan patungan Indonesia Jerman, awal memimpin BSP dan tanggapannya mengenai kegiatan CSR BSP.

Mengenai perjalanan kegiatan Sesepeh Perkebunan ini di Jerman, kami gambarkan secara jelas dalam tulisan berbeda dalam Rubrik Dialog ini. Berikut ringkasan hasil wawancara Harmoni dengan A. Nukman H. Nasution :

Bapak bisa menceritakan kembali sejarah Indoham, bagaimana awal terbentuknya?

Ada pengaruh situasi politik Indonesia dan Belanda yang mendorong Indoham itu didirikan. Tahun 1960 itu, saya masih berumur 30 tahun dan diminta mewakili Indonesia membentuk perusahaan patungan Indonesia dengan Jerman bernama Hamburg-Indonesische Import-Gesellschaft mbH yang lebih dikenal Indoham dan saya sebagai direktur Indonesia bersama direktur dari Jerman, W. Sierk Silahkan, Anda bisa lihat foto koleksi saya di Jerman, saya masih sangat muda, bukan?...ha...ha...

Berapa lama Bapak memimpin Indoham itu, apa tugas pokoknya?

Selama sepuluh tahun dengan Indoham dengan tugas utama kami adalah mempertahankan serta memperluas pasar produk kita. Belanda menutup pasar bagi produk dari Indonesia, mereka anggap itu

produk karet yang bisa diterima oleh banyak konsumen, selain Amerika. Maka kita mengubah jenis lateks menjadi lateks sentrifuge dan ternyata pasarnya lebih luas dan modal lebih cepat berputar. Kedua, BSP harus memulai diversifikasi usaha ke sektor primadona, kelapa sawit. Saat itu, kita mulai uji coba dan menanam di lahan-lahan kosong dan mencari lahan baru untuk sawit.

Bagaimana Bapak melihat Perkembangan BSP dan kegiatan CSR-nya?

Setelah saya tinggalkan, perbaikan di BSP mengalami kemajuan pesat. Saya bersyukur meninggalkan BSP dan percaya perusahaan ini akan maju, karena orang-orang yang memimpinya bagus semua dan terpercaya, penuh dedikasi.

Tentang CSR, seperti yang saya ungkap di awal tadi. CSR itu cocok dengan cita-cita Ahmad Bakrie (Alm.)” Ingat simbol (logo) BSP itu.... Sewaktu logo itu dibuat bersama-sama, ada filosofinya....boleh berkembang setinggi-tingginya tapi jangan lupa menginjak bumi dalam arti luas. Ingat rakyat, itu juga tujuannya CSR. Karena mereka telah bekerja seoptimal mungkin bagi perusahaan. []

Tapi sebelumnya, saya terkesan dengan CSR itu dari HARMONI... wah CSR itu cocok dengan cita-cita Achmad Bakrie (Alm.)” ungkap nya



10 Tahun Terobos Pasar Perkebunan di Jerman

Ada cerita sejarah yang terungkap ketika Bapak Sesepeuh Perkebunan ini menggambarkan perjuangan menyelamatkan pasar perkebunan Indonesia di tahun 1960. Ketika itu, bangsa Indonesia memasuki era demokrasi dipimpin dengan kehidupan politik dan ekonomi dalam situasi perjuangan yang kritis. Salah satu peristiwa penting pada era tersebut adalah, pemerintah Indonesia akhirnya memutuskan hubungan diplomatik dengan Belanda tepat 17 Agustus 1960 dan fokus merebut kembali Irian Barat. Akibat konfrontasi politik dan ekonomi dengan Belanda berdampak terputusnya jalur pemasaran komoditi perkebunan ke Eropa.

“Tahun 1960, saya diminta mewakili Indonesia membentuk perusahaan patungan Indonesia dengan empat perusahaan perdagangan besar Jerman di Hamburg bernama Hamburg-

Indonesische Import-Gesellschaft mbH yang lebih dikenal dengan Indoham dan menjabat sebagai direktur bersama wakil dari Jerman,” tuturnya dan menjelaskan bahwa Jerman dipilih sebagai pintu pasar karena Jerman negara industri besar yang membutuhkan produk perkebunan, dan tidak memiliki sumber-sumber langsung pemasoknya.

Menurutnya, perusahaan itu diawali dengan segala keterbatasan, kantor tanpa kursi, meja dan fasilitas lainnya. Tapi semangat perjuangan bersama teman-teman di tanah air menyelamatkan nama dan produk Indonesia menjadi pendorong semuanya berjalan dengan baik. Berkat munculnya antara lain Indoham di Eropa, maka pasar lateks, sawit, tembakau, kopi, teh, kakao dari Indonesia tetap masuk di Eropa walaupun mendapat rintangan kuat dari Belanda.

“Sepuluh tahun dengan Indoham, tugas utama kami adalah mempertahankan



nama produk kita. Karena kita dianggap perampok, kita harus percaya pada diri kita sendiri, kita bukan orang bodoh, serangan mereka terus kita lawan lewat pengadilan dll. Kami terus menjalankan tugas memasarkan barang, tidak ada kesukaran, perusahaan Indoham bahkan tidak mengalami kerugian. Alhamdulillah, pasar makin terbuka, kita bisa kembali memasuki negara lain di Eropa, Amerika, Jepang dan lainnya.” Jelas kolektor tongkat dari bermacam jenis kayu di dunia dan menurutnya, ia pernah menyerahkan kepada Presiden Soeharto sebuah tongkat kayu Gaharu ketika Presiden ke-2 RI itu membuka perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat di masa Orde Baru. []



Minyak Untuk Pangan

Oleh : Soeseno Suparman *

Seperti sudah disinggung pada artikel Mengenal Lebih Dekat Minyak pada Harmoni edisi sebelumnya penggunaan minyak bisa untuk pangan dan non pangan. Pada dasarnya semua jenis minyak dan lemak bisa digunakan untuk keduanya. Oleh karena itu pada penulisan ini akan dicontohkan penggunaan dari minyak sawit atau PO saja. Dan istilah-istilah kimia dan proses yang sudah diuraikan pada artikel yang lalu akan banyak dipakai disini.

Pretreatment

Sebelum digunakan atau diproses lebih lanjut terhadap minyak yang masih berupa minyak kasar dilakukan proses pretreatment. Proses pretreatment yang dilakukan akan tergantung pada penggunaannya untuk apa. Proses *pretreatment* yang lengkap atau proses rafinasi adalah *degumming*, *bleaching* atau pemucatan, netralisasi dan *deodorizing*.

Untuk penggunaan non pangan sering hanya dilakukan *degumming* saja atau kadang-kadang ditambah *bleaching*. Untuk penggunaan pangan akan selalu dilakukan proses rafinasi lengkap yang menghasilkan RBD PO. Hasil samping dari proses ini adalah palm fatty acid distillate yang biasa disingkat PFAD.

Modifikasi

Selain pretreatment sering juga dilakukan proses modifikasi. Yang banyak dilakukan adalah proses fraksinasi dan hydrogenasi. Untuk produk tertentu kadang diperlukan proses interesterifikasi.

Proses rafinasi CPO biasa diikuti dengan proses fraksinasi. Hasil fraksinasi RBD PO adalah RBD Palm Olein dan RBD Palm Stearin.

Palm Olein adalah fraksi cair dari palm oil. Prosesnya bisa diatur untuk menghasilkan palm olein dengan tingkat kualitas yang berbeda. Kualitasnya diukur dengan iodine

value atau bilangan yodium disingkat IV dan titik keruh atau *cloud point*. IV adalah ukuran banyaknya ikatan rangkap komponen fatty acid dari minyak. Sedang *cloud point* adalah suhu dimana mulai terjadi kekeruhan pada minyak. Umumnya ada dua macam kualitas Palm Olein yaitu yang mempunyai IV 56 dengan *cloud point* 10°C dan IV 62 dengan *cloud point* 6°C. Palm olein dengan IV 62 ini disebut juga dengan Super Olein.

Palm Stearin adalah fraksi padat dari palm oil. Kualitasnya diukur dengan IV dan titik cair. Karena merupakan hasil samping kualitasnya akan tergantung pada kualitas palm oleinnya. Jika olein yang dihasilkan IV 56 maka hasil stearin nya mempunyai IV 33 dan titik cairnya 55°C. Jika olein nya IV 62 maka stearin adalah IV 40 dengan titik cair 45°C. Palm stearin bisa difraksinasi lagi untuk menghasilkan fraksi yang disebut Palm Mid Fraction disingkat PMF.

PKO juga bisa difraksinasi untuk menghasilkan PK Olein sebagai fraksi cair dan PK Stearin sebagai yang lebih padat.

Proses hydrogenasi seperti yang sudah diuraikan sebelumnya adalah untuk menurunkan IV dan sekaligus menaikkan titik cair.

Proses lain untuk merubah titik cair minyak atau campuran minyak sesuai adalah dengan proses interesterifikasi. Proses ini mempunyai keuntungan lain yaitu tidak menimbulkan trans fatty acid seperti pada proses hydrogenasi parsial.

Penggunaan Untuk Pangan

Sekitar 80% penggunaan minyak dan lemak didunia adalah untuk pangan. Dan penggunaan untuk pangan yang paling banyak adalah untuk minyak goreng, margarine dan shortening.

- Minyak Goreng

Ada 2 macam praktek menggoreng yang dilakukan. Pertama menggoreng dengan minyak sedikit seperti yang dilakukan dirumah tangga. Kedua menggoreng dengan minyak banyak seperti yang dilakukan di restoran cepat saji dan industri makanan yang digoreng yang biasa disebut *deep frying*.

Untuk menggoreng dirumah tangga yang diharapkan tidak memakai minyak untuk menggoreng secara berulang-ulang bisa dipakai minyak tidak jenuh ganda. Untuk itu palm olein, minyak kedelai, minyak jagung dan sebagainya bisa dipakai. Dua macam kualitas

palm olein yaitu IV 56 dan IV 62 keduanya dipakai untuk minyak goreng. Olein IV 56 atau yang disebut minyak goreng curah biasa dijual dipasar dengan kemasan kantong plastik tidak bermerk. Sedangkan yang IV 62 biasanya dijual dengan kemasan bermerk. Banyak sekali pilihan merk saat ini dengan iklan yang menyebutkan keunggulan dari masing-masing. Kemasannya ada yang botol plastik ada yang plastik isi ulang.

Untuk keperluan menggoreng di restoran cepat saji dan industri biasa dipakai minyak goreng yang IV nya lebih rendah. Karena dipakai untuk menggoreng berulang-ulang diperlukan minyak goreng yang relatif tidak cepat rusak karena suhu tinggi. Untuk Indonesia yang biasa dipakai RBD PO. Sedang untuk negara-negara penghasil minyak *polyunsaturated* mereka memakai minyak *polyunsaturated* yang melalui hydrogenasi dahulu untuk menurunkan IV nya. Dimana proses ini seperti diketahui bisa menimbulkan *trans fatty acid*.

- Margarine dan Shortening

Margarine bisa dikatakan sebagai produk tiruan dari mentega atau *butter*. Mentega adalah produk merupakan turunan dari susu. Dan produk margarine dikembangkan untuk mengatasi keterbatasan pasokan dan tingginya harga susu. Bahan baku produk ini adalah minyak nabati atau minyak hewan dan diberi aroma mentega atau *butter flavor*. Sekarang margarine kebanyakan dibuat dari minyak nabati.

Berdasarkan formula dan sifat fisiknya, margarine adalah suatu produk emulsi air dalam minyak yang dipadatkan dengan proses kristalisasi. Untuk bisa menjadi produk yang stabil maka komponen utama dari margarine adalah minyak, air, emulsifier dan zat preservasi atau pengawet. Kemudian ditambahkan lagi bumbu-bumbu untuk menaikkan nilai tambah produk seperti vitamine, aroma, pewarna dan garam. Bumbu-bumbu ini ada yang larut dalam minyak dan ada yang larut dalam air.

Margarine biasanya memakai campuran beberapa macam minyak. Untuk di Indonesia yang dipakai tentu saja campuran minyak sawit, minyak inti sawit, minyak kelapa dan minyak sawit terhydrogenasi. Minyak inti sawit dan minyak kelapa mempunyai karakteristik serupa sehingga bisa saling mensubstitusi. Karena masalah trans fatty acids pada hydrogenasi parsial maka sekarang banyak dipakai hydrogenasi sempurna atau *fully*

hydrogenated. Ada juga yang memakai minyak yang di interesterifikasi atau *interesterified oils*.

Parameter kualitas minyak yang menentukan kualitas dari margarine adalah titik cair dan sifat mencair dari minyak. Sifat mencair minyak diukur dengan nama *solid fat content (SFC)* yaitu kadar padatan atau kristal minyak pada suhu tertentu. Dengan mengukur SFC pada berbagai temperature maka akan diketahui minyaknya mempunyai sifat cepat atau lambat mencair. Pemakaian campuran beberapa macam minyak baik minyak yang asli atau yang sudah dimodifikasi adalah untuk mencapai target titik cair dan SFC ini. Disamping itu tentu saja ada pertimbangan optimalisasi biaya.

Proses pembuatan margarine dimulai dengan proses pencampuran beberapa macam minyak sesuai formulasi yang sudah ditentukan kemudian penambahan bumbu yang larut dalam minyak yang disebut fasa minyak. Juga dibarengi penyiapan fasa air dengan proses sterilisasi air dan pelarutan bumbu yang larut dalam air. Proses selanjutnya adalah emulsifikasi yaitu pencampuran fasa minyak dan fasa air. Dan selanjutnya dilakukan proses pendinginan dan pengkristalan. Proses emulsifikasi dan kristalisasi ini dilakukan dalam satu set mesin. Sesudah itu langsung dilakukan pengemasan.

Ada dua jenis margarine yaitu margarine meja atau *table margarine* dan margarine untuk bakery atau *bakery margarine*.

Table margarine biasa di kemas dalam kemasan ratusan gram sampai 2 kilogram yang dijual sebagai barang konsumsi atau *consumer product*. Biasa dipakai untuk membuat kue-kue, mengoles roti dan kadang-kadang juga untuk menggoreng di rumah tangga. Karena dikonsumsi langsung untuk oles roti maka margarine ini harus stabil pada suhu kamar dan tidak terasa ngendal mulut. Karakteristik ini bisa dipenuhi dengan memakai campuran minyak sawit, minyak kelapa dan minyak sawit hydrogenasi. Ada jenis lain dari *table margarine* yaitu yang tidak bisa disimpan pada suhu kamar. Produk ini harus disimpan dalam refrigerator yang biasa disebut *refrigerated margarine*. Dan tentu saja produk ini hanya bisa dijual ditoko-toko yang punya facilities kotak pendingin. Salah satu komponen campuran minyaknya adalah jenis polyunsaturated yang mempunyai titik cair sangat rendah seperti minyak jagung, minyak bunga matahari dan minyak canola.

Bakery margarine kebanyakan dikemas dalam karton berukuran 15 kilogram. Dan biasanya dijual langsung ke industry kue-kue, biscuits atau toko-toko pembuat dan penjual roti. Margarine ini memerlukan minyak dengan titik cair dan SFC yang relative lebih tinggi dibanding untuk *table margarine*. Tujuannya

supaya bisa stabil pada proses pembuatan adonan dan pemanggangan. Karena itu dalam campuran minyaknya memakai palm stearin.

Produk lain selain *bakery margarine* adalah *shortening*. Produk ini terbuat dari adalah 100% minyak atau campuran minyak, jadi tidak mengandung air. Dan tidak ada bumbu-bumbu yang ditambahkan. Komposisi minyaknya serupa dengan yang dipakai untuk margarine. Jadi dipakai juga palm stearine dalam campuran minyaknya. Karena tidak mengandung air, proses pembuatan lebih sederhana. Sesudah fasa minyak disiapkan langsung dilakukan proses pendinginan, pengkristalan dan pengemasan. Produk biasa dikemas dalam karton 15 kilogram.

Bakery margarine dan *shortening* dipakainya hampir sama. Keduanya bisa dipakai untuk membuat adonan roti, cake, kue, biscuit dan lainnya. Yang perlu diperhatikan bahwa margarine mengandung air dan bumbu-bumbu yang bisa terbawa ke produk akhirnya.

- Confectionary

Pengunaan lain dari turunan minyak sawit adalah dalam produk *confectionary* seperti berbagai jenis coklat dan permen. Salah satu karakteristik dari produk coklat adalah keras tetapi gampang dipatahkan atau *brittle* dan harus cepat mencair didalam mulut. Sifat ini bisa didapat dari minyak yang dicampurkan kedalam coklat tersebut. Produk turunan minyak sawit yang bisa dipakai adalah palm mid fraction atau PMF. PMF seperti yang diuraikan diatas bisa didapat dengan proses fraksinasi lebih lanjut dari palm stearine. PK Stearine juga banyak digunakan dalam produk *confectionary* tertentu.

Tantangan

Seperti diketahui dalam CPO terkandung banyak vitamine atau sering disebut *micronutrients* yang sangat berguna. Yang paling banyak adalah kandungan tocopherols atau vitamine E dan beta carotenes yang merupakan pro vitamine A. Vitamine – vitamine karena sifatnya tidak tahan terhadap panas, hilang saat dilakukan proses rafinasi CPO yang memakai suhu tinggi. Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan teknologi yang bisa mempertahankan kandungan atau mengekstraksi kedua vitamine tersebut secara efisien. Saat ini yang diketahui baru satu perusahaan di Malaysia yang sudah berhasil mengembangkan proses dan melakukan proses produksinya. Yang lain kebanyakan baru tahap penelitian dalam skala laboratorium. Sementara vitamine E dan beta carotene yang dijual sekarang kebanyakan adalah berupa produk sintesis dan *natural identical*. Dan produk yang alami atau *natural* terbuang begitu saja. □

* Business Development Departement



Semarak HUT Bakrie Ke-68

Momen ulang tahun bagi siapa saja merupakan hal yang berkesan, apalagi untuk perusahaan sekelas Bakrie. Pada 10 Februari 2010 Kelompok Usaha Bakrie (KUB) berulang tahun ke-68. Serangkaian acara perayaan pun dilakukan oleh semua unit usaha yang tergabung dalam KUB. Khusus di lingkungan BSP, semarak ulang tahun dirayakan dengan aksi donor darah. Seluruh karyawan bersama pimpinan di setiap unit BSP berpartisipasi dalam kegiatan donor darah tersebut. Pemotongan nasi tumpeng pun dilakukan. Semua kegiatan ini merupakan wujud tanda syukur atas semua hal yang sudah dicapai KUB.



■ Syukuran pemotongan tumpeng di Pasaman



■ Syukuran pemotongan tumpeng di Jambi



■ Suasana Donor di Labuhan Batu



■ peserta Donor di Pasaman



■ Peserta Donor di Bengkulu



■ Peserta Donor dan panitia di Bengkulu



■ Peserta Donor di Lampung



■ Panitia Donor di Lampung



Peresmian Posyandu Mawar di BSP unit Riau



BUH BSP unit Riau meresmikan Sanggar Seni



Staf bersama istri di BSP unit Riau foto bersama usai melaksanakan kegiatan senam sehat.



Peringatan Bulan K3 Kab. Pasaman Barat dipimpin langsung oleh Bupati Pasaman Barat, Drs. Syahiran, MM.



Studi Wisata Pengurus Plasma ke Tanah Karo, Sumatera Utara didampingi karyawan BSP unit Sumbar

“Perusahaan yang Manusiawi”

Kepala Sekolah SMA 1 Menggala Drs.Hj. Desnawati terkesan dengan usaha PT Bakrie Sumatra Plantations (BSP). “Saya terpesona, ternyata banyak sekali kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh BSP, sungguh perusahaan yang sangat manusiawi.” tutur Desnawati saat ditemui pada penyerahan beasiswa di PT Huma Indah Mekar (HIM).



Desnawati sangat menghargai apa yang sudah dilakukan oleh PT BSP terhadap siswa-siswi di daerah operasionalnya. Selama ini, tambahnya, belum pernah ada kegiatan sosial dari perusahaan lain yang menyentuh masyarakat sekitar Menggala.

Di kesempatan lain, Melishita, siswa kelas 12 SMA Kacang Indah mengungkapkan rasa syukur dan tidak menyangka mendapat dana untuk ujian nasional. “Saya sangat bersyukur dan bahagia karena telah memperoleh beasiswa dari PT HIM. tidak pernah saya sangka akan mendapat beasiswa ini. Saya akan menggunakannya untuk biaya ujian nasional nanti,” katanya dengan haru.

Cuaca pagi itu terasa hangat dan cerah mengiringi pelaksanaan program CSR PT BSP Unit Sumbagsel melalui anak usahanya PT HIM. Hari itu, mengawali program CSR 2010, perusahaan menyalurkan beasiswa kepada 84 siswa berprestasi tingkat SD, SMP dan SMA.

Acara penyerahan beasiswa dilakukan di PT HIM, Tulang Bawang, Sumsel, dihadiri oleh Vice President CSR PT BSP Suwandi dan Business Unit Head PT BSP Unit Sumbagsel, Darwin Daud serta

Asisten Sekda Pemkab Tulang Bawang Barat Sudadi. Acara tersebut juga dihadiri Kadis Pendidikan, para manajer PT Huma Indah Mekar serta guru-guru dan tokoh masyarakat setempat.

Total beasiswa yang didistribusikan untuk 84 orang siswa adalah sebesar Rp45 juta dengan rincian 63 orang siswa SD, 15 orang siswa SMP dan 6 orang siswa SMU. Penentuan sasaran berdasarkan penilaian dan rekomendasi dinas pendidikan, kepala sekolah dan camat setempat.

"Saya berharap dengan bantuan beasiswa ini, akan makin banyak lagi bibit-bibit muda kita yang tergerak hatinya dan bertekad kuat untuk terus berprestasi, karena awal dari sebuah keberhasilan adalah pendidikan yang baik dan tekad yang kuat dari anak itu sendiri," kata Suwandi. "Apa yang kita tanam itu yang kita tuai," lanjutnya.

PT BSP unit Sumbagsel juga membantu pengadaan laboratorium bagi SMP Bina Desa. Dengan laboratrium itu, siswa diharapkan memiliki kemampuan dan penguasaan program komputer yang lebih baik.

Dalam sambutan Pjs Bupati Tulang Bawang Barat yang dibacakan oleh Asisten Sekda, Sudadi, Bupati sangat mendukung kegiatan CSR dan berharap menjadi pendamping berbagai program yang digulirkan untuk pembangunan Tulang Bawang Barat.

Seluruh unit BSP diarahkan selalu peka terhadap kondisi sosial masyarakat. "Merupakan salah satu kewajiban bagi perusahaan yang baik untuk selalu peka terhadap lingkungan sekitarnya, baik itu secara internal maupun eksternal, terutama lingkungan di sekitar daerah operasional perusahaan. Untuk itulah kami merenovasi dan sekarang meresmikan laboratorium SMP Bina Desa ini, selain sebagai wujud kepedulian, juga agar siswa-siswi SMP Bina Desa semakin nyaman belajar," kata Suwandi.

Menurut Suswandi, kondisi perekonomian yang labil sekarang ini tidak harus membuat perusahaan-perusahaan berhenti mengempakkan sayapnya untuk ikut andil menyejahterakan masyarakat. "Bukan hanya pemerintah yang berkewajiban meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, perusahaan-perusahaan swasta juga harus turun tangan. Program CSR yang berbasis pada *triple bottom line* yakni: *people, planet, profit* harus tetap dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Semuanya harus *balance* tidak boleh timpang," kata Suwandi.

Di pengujung acara, rombongan manajemen perusahaan meninjau pengadaan sumber air bersih berupa pembangunan pompa air dan penampungannya. Bantuan sumber air bersih sengaja dibangun bagi warga di sekitar pemukiman masyarakat. Karena setiap tahun, daerah tulang bawang mengalami kelangkaan air bersih. []

Kesan-Kesan :



Nurhayati (kelas 9)
Penerima Beasiswa dari MTS Nurul Mutaqin

Nurhayati siswi kelas 9 mengaku sangat senang sekali atas beasiswa. "Saya akhirnya punya uang saku dan akan saya gunakan untuk melanjutkan sekolah ke SMU. Perusahaan sangat baik sekali dan sangat membantu orang-orang yg membutuhkan seperti kami, semoga kegiatan seperti ini terus berjalan seperti yang sudah-sudah" tuturnya saat HARMONI bertanya harapannya terhadap kegiatan sosial seperti yang telah dilakukan PT BSP Tbk. []



Drs.Hj. Desnawati
Kepala Sekolah SMA 1 Menggala

"Sangat menghargai apa yang sudah dilakukan oleh PT BSP terhadap siswa-siswi di daerah operasionalnya, selama ini belum pernah ada perusahaan-perusahaan lain yang menyentuh masyarakat sekitar Menggala dengan kegiatan sosialnya. Kami berharap agar kegiatan seperti ini terus berlanjut dan konsisten. Dari majalah HARMONI, saya terpesona, ternyata banyak sekali kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan ini, sungguh perusahaan yang sangat manusiawi." Ujar Desnawati saat redaksi HARMONI berkesempatan untuk berbincang-bincang dengannya. []



Melishita (Kelas 12)
Penerima Beasiswa dari SMA Kacang Indah

"Saya sangat bersyukur dan bahagia karena telah memperoleh beasiswa perusahaan. Tidak pernah saya sangka akan mendapat beasiswa ini. Beasiswa ini akan saya gunakan untuk biaya ujian nasional nanti. Semoga saya dapat melanjutkan kuliah yang dapat mendukung cita-cita saya menjadi bidan," ujar siswa kelas 12 ini saat sedang berbincang dengan HARMONI. []



Supriyatno
Wakil Kepsek, SMAN 1 Tulang Bawang

"Kegiatan beasiswa ini dapat memacu semangat para siswa untuk meningkatkan prestasinya, selain itu terselenggaranya pembagian beasiswa seperti ini juga dapat membantu meringankan beban orang tua. Saya berharap perusahaan juga memberikan perhatian pada pendidik yang berprestasi sehingga menjadi terpacu juga untuk terus berprestasi," ujar Supriyatno. []

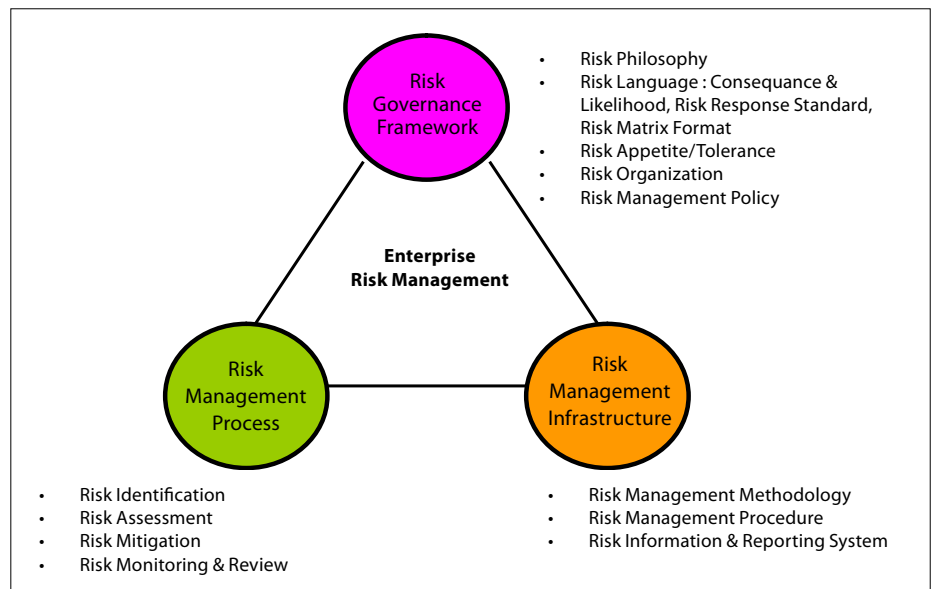
Board Update on Enterprise Risk Management BSP



Awal Februari 2010 dilaksanakan kegiatan “Board’s Up Dates on Enterprise Risk Management” PT. BSP. Peserta kegiatan tersebut adalah seluruh jajaran Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi dan anggota Executive Committee serta turut hadir Corporate Risk Officer PT. Bakrie & Brothers selaku undangan.

“Board’s Up Dates on Enterprise Risk Management” merupakan kegiatan lanjutan rangkaian program pembangunan sistem manajemen risiko yang handal terkait pembentukan kesadaran akan pentingnya pengelolaan risiko. Secara spesifik, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman mengenai Enterprise Risk Management serta penyamaan pandangan dan sikap dari Top Management PT. BSP (Tone of The Top) mengenai penerapan manajemen risiko korporasi. Hal ini sangat penting untuk dapat mengoptimalkan implementasi sistem manajemen risiko pada tingkat operasional di seluruh unit usaha PT. BSP.

Kegiatan dikemas dalam bentuk *workshop* yang terdiri dari dua sesi. Pertama, sesi High-level awareness/updates on ERM dengan fasilitator Antonius Alijoyo, MM, MBA, CCSA, CICS, CPRM. Kedua, sesi High-level discussion dengan fasilitator Charles Reiner Vorst, CRMP,



BCCS. Kedua fasilitator berasal dari APB Grup. Kegiatan ini akan menghasilkan dokumen “Risk Governance Framework” yang terdiri dari *Risk Philosophy, Risk Appetite & Tolerance, Risk Qonsequence & Likelihood Criteria, Risk Response Standard* dan *Risk Matrik Format*. *Risk Governance Framework* merupakan kerangka dasar, acuan bagi penerapan sistem manajemen risiko korporasi yang dijabarkan melalui manual (kebijakan dan prosedur) sistem manajemen risiko PT. BSP.

Pelaksanaan “Board’s Up Dates on Enterprise Risk Management” menjadi wujud komitmen kuat dan konsistensi sikap dari *top management* PT. BSP untuk senantiasa terus mendorong, mendukung dan meningkatkan proses pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) demi tercapainya tujuan perusahaan, kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan (*stakeholder*). Semoga tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan sukses. []

Efek Buruk Penggunaan Telepon Genggam

Dewasa ini, penggunaan *Handphone* (HP) meningkat pesat. Pada masyarakat modern, HP sudah menjadi sebuah kebutuhan primer. Padahal, penggunaan HP itu sendiri ternyata menimbulkan radiasi yang cukup berbahaya bagi kesehatan. Pada HP, terdapat *transmitter* yang mengubah suara menjadi gelombang sinusoidal kontinu yang kemudian dipancarkan keluar melalui antena dan gelombang ini berfluktuasi melalui udara. Gelombang RF (*Radio Frequency*) inilah yang menimbulkan radiasi elektromagnetik.

Radiasi elektromagnetik terdiri dari gelombang elektrik dan energi magnetik dengan kecepatan cahaya. Semua energi elektromagnetik jatuh pada spektrum elektromagnetik, yang *range*-nya dari radiasi ELF (*Extremely Low Frequency*) sampai sinar-X dan sinar Gamma. Ketika orang menelpon, HP-nya diletakkan dekat kepala. Pada posisi ini, peluang radiasi dari HP diserap oleh jaringan tubuh sangatlah besar. Hal yang sering diperdebatkan sekarang adalah seberapa besar radiasi tersebut berbahaya dan apakah ada efek jangka panjang bagi kesehatan?

Beberapa institusi menyatakan bahwa radiasi dari penggunaan HP tidak berbahaya. Dan memang radiasi HP tersebut, yang tergolong gelombang RF, tidak cukup berbahaya. Tapi bukan berarti kemungkinan adanya efek samping tidak ada. Radiasi RF pada level tinggi dapat merusak jaringan tubuh. Radiasi RF punya kemampuan untuk memanaskan jaringan tubuh seperti *oven microwave* memanaskan makanan. Radiasi tersebut dapat merusak jaringan tubuh karena tubuh kita tidak dilengkapi untuk mengantisipasi sejumlah panas berlebih akibat radiasi RF. Penelitian lain menunjukkan radiasi non-ionisasi (termasuk gelombang RF) menimbulkan efek jangka panjang.

Kalau terlalu lama ditempelkan pada telinga, berikut antenanya yang menyentuh kepala, HP bisa membuat orang mengalami nyeri kepala dan pening karena pembuluh darah di lehernya menyempit sehingga tekanan darah meningkat. Dalam penelitian di Jerman, ditemukan bahwa pemaparan selama 35 menit meningkatkan tekanan darah sampai 5 – 10 mmHg, kalau HP terus-menerus dipakai mengobrol dan menempel pada telinga. Bagi penderita tekanan darah tinggi, kenaikan sebesar itu sudah membahayakan.



Berikut beberapa penyakit dan kelainan yang berpotensi timbul karena radiasi HP, antara lain kanker, tumor otak, Alzheimer, Parkinson, Fatigue (terlalu capek), dan sakit kepala.

Penelitian yang berbeda menghasilkan hasil yang berbeda pula. Ada yang menyatakan radiasi HP lebih banyak menyebabkan kanker dan kelainan. Ada yang menyatakan bahwa radiasi HP tidak berhubungan dengan kanker. Terlepas dari mana yang benar atau salah tentu kita sebaiknya perlu untuk bersikap waspada dan mengantisipasi.

Tips Memakai Handphone Secara Aman
Meminimalkan waktu pemakaian, misalnya dengan tidak menggunakan *handphone* kalau tidak perlu sekali, sebisa mungkin memanfaatkan layanan SMS dibanding telepon, tidak mendekatkan *handphone* ke telinga sebelum panggilan tersambung, mempersingkat percakapan, dan tidak menggunakan *handphone* sewaktu sinyal lemah.

Memaksimalkan jarak dari sumber radiasi, misalnya dengan menjauhkan *handphone* dari kepala, menggunakan *headset* atau *handsfree* seefektif mungkin, dan tidak menyimpan *handphone* di saku celana pada saat *handphone* dalam kondisi aktif.

Sedangkan langkah mengurangi radiasi bisa ditempuh dengan memilih *handphone* dengan level SAR (*Specific Absorption Rate*) yang rendah. Level SAR ini biasanya dicantumkan dalam buku manual. ICNIRP

(*International Commission on Non-Ionizing Radiation Protection*) memberikan batas maksimal sebesar 2,0 W/kg.

Selain itu, radiasi juga bisa dikurangi dengan meminimalisasi pemakaian *handphone* di ruang tertutup dengan bahan logam atau baja, misalnya di dalam mobil. Jauhkanlah HP dari Anda sebisa mungkin ketika Anda tidak sedang memakainya.

Jangan terlalu sering meletakkan HP dekat dengan ginjal, jantung, dan dikantong celana Anda karena ini bisa merusak ginjal, jantung, dan sistem reproduksi Anda!

Jangan meletakkan HP dekat dengan Anda ketika tidur. Jauhkan juga barang-barang elektronik lainnya (radio, televisi, laptop, dsb.) dari tempat Anda tidur karena radiasi dari barang-barang elektronik tersebut bisa membahayakan kesehatan Anda dalam jangka panjang. Radiasi yang ada dapat mengganggu proses produksi hormon oleh tubuh kita pada saat kita tidur.

Selain itu, perusahaan-perusahaan besar yang memproduksi HP juga telah melakukan tes untuk mengukur radiasi setiap produk HP yang dihasilkan. Di Amerika, terdapat suatu badan yang menilai kelayakan setiap produk HP yang akan dipasarkan di masyarakat. Hal utama yang dinilai salah satunya adalah tingkat radiasinya yang menunjukkan level tertentu. []
(*Dari berbagai sumber*)

Kebun Lebih Hijau dan Air Makin Jernih

Selalu ada saja perubahan ketika mengunjungi BSP unit Riau. Awal akuisi oleh BSP, taman di sekitar kantor terlihat gersang, jalan becek dan sulit mendapatkan air bersih. Ketiga kalinya berkunjung, kami berkunjung ke unit ini, semua tampak lebih hijau, taman tertata rapi dan bak mandi telah terisi dengan air jernih.

Bukan hanya itu, saat ini lahan PT. Guntung Idaman Nusa (GIN) sebesar 12.200 Ha dan sudah tertanam semuanya, bahkan masih ada rencana tambahan sekitar 3.000 Ha yang masih dalam proses perizinan. Jumlah karyawan pun bertambah dari hanya 400 orang menjadi 1.700 orang. Itulah cerita perkembangan GIN sebagaimana disampaikan Business Unit Head, Lilik Qusairi ditemui usai kegiatan donor darah.

Lilik menuturkan, saat BSP pertama kali mengambil alih kebun ini kondisinya dalam keadaan kurang baik, sekarang sudah didatangkan 250.000 kecambah dari Costa



■ Lilik Qusairi

■ Suasana perumahan dan mess BSP unit Riau





■ Pabrik Kelapa Sawit GIN

Rica dan sudah mulai disisipkan. Ditargetkan penyisipan akan selesai di akhir 2010 sehingga pada akhirnya densiti akan sesuai standar.

Produksi GIN pada 2007 mencapai 15.000 ton per tahun, 2008 meningkat menjadi 26.000 ton per tahun, dan pada 2009 menjadi 37.000 ton per tahun. Target yang ditetapkan untuk tahun ini adalah antara 53.000–60.000 ton per tahun. Diharapkan pada 2013 tercapai target produksi dan penambahan satu pabrik untuk menampung tambahan produksi.

Mengenai pemanfaatan kebun masyarakat, GIN belum mendayagunakan kebun masyarakat dengan berbagai pertimbangan.

Ada persoalan kendali mutu, jika GIN mengambil sawit dari kebun masyarakat maka kedepannya kita akan kesulitan mengontrol mutu minyak sawit karena tercampur dari berbagai sumber. Ke depannya jika ada rencana untuk membeli sawit dari eksternal kebun GIN maka akan dikonsultasikan dengan korporat karena jika membeli dari luar perlu benar-benar melakukan pendekatan agar *supply* tidak naik turun.

Tantangan yang ada di GIN adalah bagaimana mengelola air agar tidak terjadi banjir akibat jebolnya tanggul. Salah satu cara yang diaplikasikan oleh GIN adalah dengan membuat kanal buatan yang dapat menampung banjir akibat hujan maupun banjir kiriman dari daerah yang lebih tinggi, sehingga kebun terhindar dari banjir.

Saat ini GIN sedang mengusahakan pembangunan insenerator untuk janjang kosong akibat diolahnya TBS yang jika dimasukkan ke insenerator akan menjadi abu. Abu ini bisa kembali dimanfaatkan. Limbah TBS tidak boleh dibakar, tetapi harus diubah menjadi kompos.

Adapun target-target GIN ke depan, antara lain: penyempurnaan angkutan buah, perapihan jalan untuk truk atau tronton, pencapaian target produksi, perumahan untuk karyawan (mengingat makin banyaknya peminat untuk menjadi pekerja di kebun ini), tambahan genset, pengadaan insenerator untuk pembuangan limbah, menambah mesin pres, dan lain sebagainya. □

Abdul Rahim, Accounting Assistant

“Pekerjaan saya diperusahaan ini sangat didukung oleh keluarga, saya berharap bisa bekerja lebih baik lagi dan mampu membantu perusahaan untuk mencapai target, siap bekerja optimal dan tepat waktu.” □



Martha Chandra, HRD Assistant

“Bekerja di bagian HRD harus dapat menjaga kebersamaan di antara karyawan dan kepercayaan di antara kami. Kami mempunyai ragam program untuk mencapainya seperti olah raga, keagamaan, pemberdayaan paguyuban, dan lainnya. Hal terpenting adalah meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan ke karyawan seperti pengadaan transportasi, perumahan, dan kebutuhan-kebutuhan karyawan yang lainnya.” □



Yessi Oktarina, divisi HRD

“Selama sepuluh bulan bekerja di GIN, saya betah dan mendapat banyak ilmu baru yang tidak pernah saya dapat saat kuliah. Bidang pekerjaan yang sekarang ini sangat berbeda dengan keilmuan saya, saya alumni Universitas Negeri Islam Pekanbaru jurusan Ekonomi Islam. Tetapi, berusaha memberikan kinerja yang maksimal dan berkontribusi sebesar-besarnya adalah target kerja saya yang harus tercapai.” □



Jumardi, Kepala Teknik

“Sebelum akuisisi hanya ada sekitar 120 rumah, sejak tahun 2007 sudah terbangun sekitar 550 rumah untuk karyawan GIN. Perusahaan berkembang sangat pesat, kami pun sudah membangun 40 pronton, sehingga proses pengiriman TBS jauh lebih lancar. Lampu dan listrik di rumah-rumah karyawan tersedia, karyawan pun betah tinggal di sana apalagi kami sudah mendirikan sekolah TK dan SD.” □



Nursingih, General Affair

“Semoga dengan tugas saya di General Affair, bisa membuat saya lebih fokus pada pekerjaan, kinerja saya pun bisa lebih mantap seperti sebelumnya. Ada dua tanggung jawab utama saya, yakni: menyangkut aspek legalitas dan pemberdayaan masyarakat. Kami berharap dalam jangka waktu tiga bulan ini akan menyelesaikan beberapa perijinan penting bagi perusahaan.” □



Sugihartono, Kepala Pabrik

“Yang paling utama dalam bekerja adalah kedisiplinan, jika kedisiplinan sudah terbentuk pekerjaan pasti minus kesalahan dan dapat terlaksana dengan benar, sebagai pimpinan kita harus mampu menjadi *role model* bagi bawahan, tidak hanya menuntut. Dalam perusahaan sudah tercipta kebiasaan saling mengayomi diantara karyawan bahkan atasan dengan bawahan dan sebaliknya, kentalnya kekeluargaan dan suasana kerja yang kondusif di sini.” □



Foto –Foto Anda Bisa !!!!

Melalui rubrik ini, kami menyediakan tempat bagi seluruh karyawan dan pembaca untuk mengirimkan foto-foto kejadian penting, peristiwa unik atau kegiatan yang terlaksana di unit-unit BSP. Untuk itu, kali ini kami muat beberapa foto *rame-rame* yang pernah diliput oleh Redaksi baik.



Wajah-wajah karyawan di kantor Medan yang selalu tampil penuh semangat...Horas Medan!!!



Pelatihan Integrasi Manajemen Sistem di PT Huma Indah Mekar, 12-13 Februari 2010.



Motif batik tidak melulu bunga, logo Bakrie pun bisa jadi seragam batik yang hanya ada di HIM.....oh????



kami ucapkan terima kasih kepada partisipasi karyawan Air Muring atas dukungannya menyukseskan HUT Bakrie ke-68



Ceriah, optimis dan percaya diri menjadi jati diri karyawan ARBV-EMAL/JAW, Jambi..... oke deh kalo begitu !!!!



■ Efdy Ruzali, QC Manager

Menurutnya, strategi kedua, yakni bagaimana kita *compliance* terhadap regulasi pemerintah dengan cara *update* dan mensosialisasikan regulasi-regulasi yang baru. Ketiga adalah melakukan pengurangan pencemaran, misalnya saat menggunakan *boiler* dan *genzet*, kita harus memperhatikan emisi yang dikeluarkan. Keempat adalah pelaksanaan prinsip dan pelaksanaan kriteria RSPO di semua unit. Seluruh unit, kita upayakan setiap tahunnya mendapat sertifikat RSPO.

Sementara menyangkut kegiatan CSR, ia mengemukakan bahwa salah satu prinsip dan kriteria RSPO adalah menuntun peran perusahaan untuk membina masyarakat di sekitar dunia usaha. Dengan adanya binaan seperti itu, diharapkan masyarakat yang ada di sekitar dunia usaha mempunyai rasa memiliki terhadap perusahaan dan pada akhirnya akan terjadi hubungan mutualisme. Hal tersebut merupakan kewajiban perusahaan dan disitulah bentuk fungsi CSR sehingga tidak terjadi konflik horizontal antara masyarakat dengan perusahaan.

Selain itu, ada pula langkah-langkah preventif yang akan dilakukan jika suatu saat nanti mungkin muncul masalah antara perusahaan dengan masyarakat. Menurut Ruzali, disinilah fungsi RSPO untuk menemukan solusi dari masalah-masalah tersebut dengan cara kekeluargaan dan tidak perlu sampai masuk ke ranah hukum. Menurut RSPO, apabila masalah seperti ini sampai ke ranah hukum, mungkin masalah tersebut akan berdampak menjadi konflik yang berkelanjutan. Jadi, jalur hukum akan ditempuh sebagai jalan terakhir untuk menyelesaikan masalah jika sudah tidak ada lagi kesepakatan dengan cara kekeluargaan.

Lalu apa saja indikator yang bisa diukur sehingga setiap unit BSP bisa mendapat sertifikat RSPO? Menurut Ruzali, bahwa langkah itu tidak gampang. Setidaknya setiap unit harus bebas dari konflik, persepsi masyarakat yang positif, dan tidak skeptis. Dengan adanya CSR yang memberdayakan masyarakat, diharapkan pemahaman masyarakat terhadap perusahaan akan lebih meningkat. Selanjutnya, diharapkan program CSR dapat berfungsi secara optimal sehingga masyarakat yang diuntungkan dengan adanya perusahaan di wilayah sekitar mereka akan segan untuk "berbenturan" dengan perusahaan.

Strategi Menuju Sertifikasi RSPO

Belum lama ini, seluruh Business Unit Head (BUH) berkumpul dan serius mendengarkan arahan Direksi BSP serta Tim Quality Management RSPO di kantor BSP Corporate Center, Jakarta. Pertemuan itu berkaitan dengan strategi pengelolaan aktivitas perusahaan yang berdampak terhadap lingkungan, pengendalian aktivitas pencemaran, serta aktivitas CSR untuk mencapai target sertifikasi RSPO.

Menurut Efdy Ruzali, Quality Management Manager, perkembangan mengenai *issue-issue* lingkungan sangat penting untuk didiskusikan dan dipahami secara mendalam. Hal tersebut dilakukan karena Undang-Undang Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup yang baru No.32 tahun 2009 sudah mulai diberlakukan. Undang-undang tersebut mengharuskan setiap badan usaha menaati segala aspek hukum di dalamnya dan tercantum pula jenis sanksi yang tegas bagi pelanggarnya. Karena BSP mempunyai unit yang cukup banyak, hal ini harus diperhatikan. Jangan sampai ada aspek yang dilalaikan sehingga undang-undang baku mutu tersebut dilanggar,

seperti pengolahan limbah dan lain-lainnya agar tidak menyebabkan kerugian di kemudian hari.

Selain *concern* terhadap lingkungan, khususnya mengenai pengendalian limbah, menurutnya BSP mulai juga *concern* terhadap 4 *grand strategy* terhadap lingkungan. Pertama, dengan cara efisiensi SDA, misalnya energi bahan bakar minyak. "Setiap tahun, kita harus mampu *me-reduce* penggunaan minyak paling tidak sebesar 10% dari tahun sebelumnya. Program manajemen lingkungan mewajibkan untuk mendata setiap penggunaan minyak yang digunakan. Selain itu, pemakaian energi listrik juga menjadi *concern* kita. Wajib bagi dunia usaha untuk melakukan efisiensi tenaga listrik, air, penggunaan kertas, dan sebagainya. □

PABRIK BIOETANOL



■ Berfoto bersama di ruang kantor Bupati Pacitan.

Pemda Kabupaten Pacitan menggandeng PT Indonesia Clean Energy (ICE) untuk membangun pabrik bioetanol berbahan baku singkong di Pacitan, Jawa Timur. Pabrik yang nantinya mampu menghasilkan 100 kiloliter bioetanol per hari diharapkan sudah dapat berproduksi komersial pada awal 2012 mendatang.



■ Komisaris Utama PT Indonesia Clean Energy (ICE), Taufan EN Rotorasiko beraudiensi dengan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono.

Penandatanganan naskah kesepahaman (MOU) antara Pemkab Pacitan dengan PT Indonesia Clean Energy dilakukan oleh Bupati Pacitan, Sujono dan Komisaris Utama PT ICE, Taufan EN Rotorasiko (kiri), di sela-sela acara pembukaan Rapat Koordinasi Apkasi (Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia) yang dihadiri oleh Presiden RI, di Madiun Jawa Timur, Selasa, 19 Januari 2010 yang lalu. □



BSP & CIRAD Steering Committee Meeting

Diskusi untuk memperbarui Scientific and Technical Collaboration Agreement antara BSP - CIRAD Prancis berlangsung pada tanggal 19 Februari 2010 di Main Meeting Room PT BSP Tbk Corporate dengan partisipan dari PT BSP Tbk adalah Soedjai Kartasmita (President Commissioner), Bungaran Saragih (Commissioner), Ambono Janurianto (President Director), Howard J Sargeant (Operations Director), M Iqbal Zainuddin (Business and Development Director), Bambang Aria Wisena (Commercial Director), Azrul Latif (VP Strategy Business Planning).

Sedangkan partisipan dari CIRAD Perancis adalah Jean Guy Bertault (CIRAD Resident Regional Director for Insular Southeast Asia), Etienne Hainzelin (Scientific Director), Robert Habib (Director of Department of PERSYST CIRAD), Eric Gohet (Chief of UPR 34 Unit), Sloan Saletes (Head of Support Valorization Oil Palm in Sumatera), Xavier Bonneau (Agronomist). □



Musda GAPKI Sumbar

Musyawahar Daerah dan pelantikan pengurus GAPKI Sumatera Barat periode 2010 – 2013 berlangsung 3 Maret 2010 di Hotel Royal Denai Bukit Tinggi. Pelantikan dilakukan oleh Pengurus GAPKI dari Jakarta dari Ketua lama, Kardi Maryoto kepada Ketua baru, Edy Sukamto. Pada acara tersebut juga dihadiri oleh Gubernur Sumatera Barat yang diwakili oleh Kepala Dinas Perkebunan Prov. Sumatera barat. Setelah selesai acara musda, dilaksanakan seminar dengan menghadirkan pemakalah dari Bakrie Sumatera Plantations, LPP Medan, PPKS Medan, Incasi Raya dan Pemda Sumatera Barat. □

Palm & Lauric Oils Conference & Exhibition Price Outlook

Palm and Lauric Oils Conference & Exhibition Price Outlook (POC) diadakan setiap tahun di Kuala Lumpur, Malaysia dan dihadiri oleh pemain internasional dari industri minyak dan lemak dari lebih 40 negara. Delegasi PT BSP termasuk peserta POC dan Direktur Utama BSP berpartisipasi sebagai salah satu narasumber dalam acara tersebut. Konferensi yang diselenggarakan oleh Bursa Malaysia Derivative menjadi salah satu acara yang paling penting dan bertujuan memfasilitasi peserta untuk bertukar ide, berbagi penilaian, informasi perkembangan serta prospek harga CPO ke depan. []



■ Direktur Utama PT BSP Tbk, Ambono Janurianto menjadi pembicara dalam konferensi POC.



■ Sebagian peserta delegasi perwakilan dari PT BSP



■ Direktur Utama PT BSP Tbk, Ambono Janurianto di depan salah satu banner POC2010



■ Beberapa BUH dan staf BSP foto bersama.



■ Bertfoto bersama dengan komisaris BSP



■ Direksi BSP berdiskusi usai RUPSLB

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

RUPSLB PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk diselenggarakan di Hotel Nikko Jakarta, Selasa, 2 Februari 2010. RUPSLB menyetujui rencana perseroan melakukan penawaran umum terbatas (rights issue) sebesar Rp 4,96 triliun dan rencana akuisisi saham-saham perusahaan di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit & karet, serta oleo-kimia. Dana hasil rights issue juga untuk pengembangan usaha di bisnis hulu, dan modal kerja.

Tiga perusahaan perkebunan yang akan diakuisisi oleh Bakrie Plantations bergerak di sektor kelapa sawit yakni PT Monrad Intan Barakat (Monrad) dan PT Citralaras Cipta Indonesia (CCI), sedangkan PT Julang Oca Permana (JOP) adalah produsen karet. Sedangkan perusahaan oleo-kimia yang bergabung dengan BSP yakni PT Domas Agrointi Prima (DAP), PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP), PT Sarana Industama Perkasa (SIP), PT Flora Sawita Chemindo (FSC), PT Domas Agrointi Perkasa (DAIP) serta PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP). []

05 Mei 2010 ULANGTAHUN

04 April 2010 ULANGTAHUN

RIKI ARIZATUL HIDAYAT	JAMBI	27-Apr-84
YAKUB SETIAWAN	ARBV	10-Apr-84
ANGGA APLIASTUELA	ARBV	3-Apr-84
ABDUL HARRIS ALAMSYAH	ARBV	1-Apr-82
ANTON SUPRIYADI	ARBV	19-Apr-81
MUHAMMAD TAMLY HARAHAP	ARBV	14-Apr-80
M. HAMZAH	ARBV	25-Apr-76
BAMBANG G	ARBV	11-Apr-72
JARIMAN SARAGIH	ARBV	21-Apr-71
SYAFRIZAL IMAN SIPAYUNG	ARBV	29-Apr-70
READY APRIANSYAH	ARBV	4-Apr-70
URIP SURYADI	ARBV	21-Apr-65
MABRULLAH BIN KOMAR	ARBV	1-Apr-65
AHMAD EFFENDY	ARBV	4-Apr-64
AFRIZAL	ARBV	4-Apr-62
ADHRIAN PRINANDA	CORPORATE	20-Apr-84
TUMPAL ROY PARUNTUNGAN	CORPORATE	25-Apr-81
ADE ELVITA	CORPORATE	17-Apr-81
RIZKY HAPSARI	CORPORATE	15-Apr-81
APRIYANI NST	CORPORATE	29-Apr-80
SHANTI TRI ENDAHSAARI	CORPORATE	1-Apr-80
TENTI AGUSTINA	CORPORATE	8-Apr-79
FIRDAUS	CORPORATE	12-Apr-76
EFRAN SYAMSUMAULANA	CORPORATE	28-Apr-73
EBEN EZER HUTAPEA	CORPORATE	11-Apr-73
ARIE WIBISONO	CORPORATE	6-Apr-71
EFFENDI	CORPORATE	22-Apr-60
MOHAMMAD SYAMSIDI BAKRI	CORPORATE	27-Apr-54
HOWARD J. SARGEANT	CORPORATE	30-Apr-43
RAHMAN SYAFRIL	JAMBI	23-Apr-76
MULYADI	JAMBI	30-Apr-72
SUPIRMA	JAMBI	1-Apr-68
SUHERDI	JAMBI	4-Apr-67
HARTANTO	JAMBI	22-Apr-66
N. ARITONANG	JAMBI	10-Apr-63
SUJARWO	JAMBI	5-Apr-61
WANDHA ATMAKA AJI	KALIMANTAN	5-Apr-84
HENDRI SUKO PRAMONO	KALIMANTAN	20-Apr-82
ADRIOS PUTRA	RIAU	21-Apr-81
RINALDO ILHAM	RIAU	15-Apr-80
HERMANTO	RIAU	4-Apr-68
ALPIANDI	RIAU	16-Apr-67
A. RIDWAN NASUTION	SUMBAGSEL	2-Apr-69
MARIANTO	SUMBAGSEL	29-Apr-65
DEDY PRANOTO	SUMBAGSEL	7-Apr-65
M. ALI AMIN	SUMBAGSEL	10-Apr-63
BUDI HARYONO	SUMBAGSEL	3-Apr-63
ROZI AFRIANTO	SUMBAR	16-Apr-77
SURYADI	SUMBAR	25-Apr-74
DENI KARIMADA	SUMBAR	29-Apr-73
MUGIANTO	SUMBAR	16-Apr-70
ARIF SUDARMO	SUMBAR	2-Apr-70
ABDUL HARRIS E. PANE	SUMBAR	24-Apr-66
INDRA SEVRIL	SUMBAR	7-Apr-65
DOLLY JUANITO	SUMUT 1	27-Apr-81
RAHIMEN SIMBOLON	SUMUT 1	2-Apr-68
SAHAT PARASIAN SILABAN	SUMUT 1	23-Apr-66
BLUCHER SITIO	SUMUT 1	16-Apr-50
BAMBANG S.MOETADJI	SUMUT 1	22-Apr-46
TRITASLA IRAWAN	SUMUT 2	21-Apr-83
JHON LEE CARLO	SUMUT 2	28-Apr-79
HADI SUSYANTO	SUMUT 2	1-Apr-79
RACHMAD SYAH SIREGAR	SUMUT 2	12-Apr-77
SAPRI LUBIS	SUMUT 2	4-Apr-77
SUMIANTO	SUMUT 2	2-Apr-70
SUYANTO	SUMUT 2	5-Apr-67

DWI MEIGHTY FOUR	ARBV	10-May-84
GUSKHAN TARMIDZI	ARBV	25-May-74
M RAMLI	ARBV	13-May-74
GONGSOL SURBAKTI	ARBV	1-May-74
FAISAL M LUBIS	ARBV	24-May-73
SAYUTI	ARBV	11-May-73
EKO BASUKI RAHMAT	ARBV	7-May-71
PARLAUNGAN SIMANJUNTAK	ARBV	20-May-70
KASMADY	ARBV	20-May-67
MIRZA ERWIN	ARBV	14-May-65
YARMAN	ARBV	18-May-64
AJENG PRIESLANIA	CORPORATE	13-May-87
PERDANA SANDHIE ADITYA	CORPORATE	24-May-84
ERNIWATI	CORPORATE	18-May-83
SYLVIA SUSANTI	CORPORATE	29-May-77
BAMBANG URISA	CORPORATE	10-May-76
AZRL AZWAR LATIF	CORPORATE	20-May-73
ANTONIUS ERI TEGUH	CORPORATE	8-May-72
BAMBANG E.SYAHPUTRA	CORPORATE	27-May-71
MUHADI	CORPORATE	13-May-71
EFDI RUZALY	CORPORATE	25-May-64
HASAN MAULANI BAHFARI	CORPORATE	21-May-69
ARYA SANDROZA	JAMBI	17-May-82
SEKAR MAYA SARI	JAMBI	21-May-79
LUSI LESTARI	JAMBI	12-May-79
IING MARTADINATA	JAMBI	5-Mar-79
ADHE SUSANTO	JAMBI	27-May-75
SUPANDI	JAMBI	10-May-71
HARRY JEFFREY TAMPUBOLON	JAMBI	6-May-70
PURKAN TANJUNG	JAMBI	19-May-68
AZWAR	JAMBI	25-May-64
CRISTINA WINDY SIBARANI	KALIMANTAN	30-May-81
DEDI ISKANDAR PANJAITAN	RIAU	17-May-85
KOKO BASKORO SIAHAAN	RIAU	27-May-84
BUDI NUGROHO	RIAU	25-May-82
RIFKI RAHMAN NASUTION	RIAU	15-May-82
SURYA HANIF	RIAU	11-May-78
TEUKU MURSALIM	RIAU	5-May-77
BARDA SUCI PERMANA	RIAU	11-May-76
MUSA BERUTU	RIAU	7-May-74
AMI PRIONO	SUMBAGSEL	26-May-84
MAEKO PUTRA	SUMBAGSEL	9-May-84
EKO SIGIT PRASETYO	SUMBAGSEL	22-May-81
ZAKARIYA	SUMBAGSEL	2-May-69
RUSPAN RUSLAN	SUMBAGSEL	2-May-68
EDY SUKAMTO	SUMBAR	15-May-67
EDI WINATA	SUMBAR	27-May-65
ZULKARNAIN ARIF	SUMBAR	22-May-65
EDI SUCIPTO	SUMBAR	21-May-60
AZWAR LUBIS	SUMBAR	20-May-57
M. HUSNA MUBARAQ	SUMUT 1	24-May-79
BENI SUSANTO	SUMUT 1	3-May-76
SUHANDI	SUMUT 1	3-May-69
AHMAD YAKAPEMI NGL.	SUMUT 1	10-May-68
MAWARDI NOOR	SUMUT 1	1-May-66
M.IQBAL AL YAFASI	SUMUT 1	25-May-64
ABDULLAH SANI	SUMUT 1	2-May-62
RIZAL ABDILLAH	SUMUT 2	5-May-83
BENNI DEDY SITOMPUL	SUMUT 2	12-May-79
HARMIJON	SUMUT 2	28-May-72

06 Juni 2010 ULANGTAHUN

YUNITA ANGGRAINI	ARBV	10-Jun-87
LOVELIN	ARBV	21-Jun-81
DWI AYU EMMA ROSNITA	ARBV	10-Jun-80
AHMAD IBRAHIM NAINGGOLAN	ARBV	8-Jun-79
RICO SUNARSA BAHALWAN	ARBV	6-Jun-76
BURMAWI	ARBV	11-Jun-75
ERRY PERMADI	ARBV	6-Jun-73
LEGIMIN SARAGIH	ARBV	2-Jun-68
SUWANTO	ARBV	12-Jun-67
YASOZIDIHU LASE	ARBV	2-Jun-67
ABDUL RAHMAN	ARBV	23-Jun-58
DINA AGUSTINA	CORPORATE	28-Jun-81
SYAMSIAH	CORPORATE	19-Jun-79
AL HARIS NASUTION	CORPORATE	12-Jun-75
WAWAN SULISTYAWAN	CORPORATE	26-Jun-70
MADE AKHYAR	CORPORATE	13-Jun-70
SONNY DJOHAN WIRABUANA	CORPORATE	23-Jun-66
SUWANDI	CORPORATE	27-Jun-64
ISYUNIHARTO	CORPORATE	1-Jun-62
NURLINA SIPAYUNG	CORPORATE	1-Jun-54
HM DIMYATI RIDWAN	CORPORATE	25-Jun-37
FANDI YUNIAWAN	JAMBI	12-Jun-83
ASRIYAL	JAMBI	13-Jun-78
ALI AKBAR NASUTION	JAMBI	10-Jun-70
SUSILO	JAMBI	4-Jun-69
M. SYAHRUL	JAMBI	6-Jun-65
TRIADI	JAMBI	5-Jun-65
ZUARDI PENGAYOMAN	JAMBI	3-Jun-65
ABRA JALU WASKITO	KALIMANTAN	5-Jun-85
MUHAMMAD TAUFIK	KALIMANTAN	26-Jun-84
RIDWAN	KALIMANTAN	6-Jun-84
SYAHRI WAHYUDI	KALIMANTAN	25-Jun-80
FERDI ARIFIN	KALIMANTAN	31-Jul-66
PUJI IRIANTO	KALIMANTAN	2-Jun-62
ANGGA MAULANA YUSUF	RIAU	9-Jun-83
NURSINGGIH SUGIHADI	RIAU	11-Jun-66
HOTMARINAWATY P	SUMBAGSEL	19-Jun-81
UFA FACHRULROZY	SUMBAGSEL	22-Jun-64
EDISON SEMBIRING	SUMBAGSEL	5-Jun-63
ZAHNURI	SUMBAGSEL	28-Jun-62
SYAIFUL AMRI	SUMBAGSEL	3-Jun-61
DESVITA YUNI	SUMBAR	5-Jun-81
IRWANSYAH	SUMBAR	9-Jun-68
ADE YUNUS	SUMBAR	21-Jun-67
YUNARDO EDWIN	SUMBAR	26-Jun-66
SUWANTO	SUMBAR	6-Jun-66
SAHWIN	SUMBAR	19-Jun-65
ENIDARWATI	SUMBAR	3-Jun-62
ANDY MIRZA SAMOSIR	SUMUT 1	6-Jun-77
RUDI IRWANSYAH	SUMUT 1	5-Jun-70
USMAN NUGROHO	SUMUT 1	16-Jun-61
MANSYUR	SUMUT 1	17-Jun-55
PURWANTO	SUMUT 2	7-Jun-73
EKO YUNIARTO	SUMUT 2	26-Jun-71

Selamat memasuki usia baru sahabat.

Semoga dengan bertambahnya usia, semakin bertambah bijak, arif, dan rendah diri.

KELAHIRAN

Telah lahir dengan selamat dan sehat, puteri kedua dari Bapak Ismanuddin Berutu (Finance Accounting Mgr. - SUMUT 1) pada hari Senin, 04 Januari 2010 pukul 11:00 WIB di RS. Sarah - Medan dengan berat 2,75 kg dan panjang 48 cm

Telah lahir dengan selamat dan sehat, putera kedua dari Bapak Abdul Rosyid (Accounting Staff - ARBV HO) pada hari Sabtu, 19 Desember 2009, pukul 06:48 WIB di Klinik Bidan Wahyu Lestari, Purwakarta dengan berat 3,9 kg dan panjang 50 cm.

Telah lahir dengan selamat dan sehat, putera pertama dan kedua (kembar) dari Bapak Dodi Eka Prasetya (Marketing Staff) pada hari Jumat, 18 Desember 2009, pukul 21:35 WIB dan 21:38 WIB di Klinik Dr. Sartika SPOG Medan dengan berat 1,30 kg dan 1,50 kg dengan panjang masing-masing 39 cm, karena peralatan medis di Klinik tersebut terbatas, selanjutnya keduanya dipindahkan ke RS. Permata Bunda Medan.

Telah lahir dengan selamat dan sehat melalui operasi caesar, putera pertama dari Ibu Rizky Hapsari (Accounting Staff-Corporate Jakarta) pada hari Senin, 15 Februari 2010, pukul 13:45 WIB di RS. Syarif Hidayatullah, Ciputat-Tangerang dengan berat 3.2 kg dan panjang 49 cm.

OBITUARI

Telah berpulang ke Rahmatullah Bapak M. Yusuf Syam, Ayahanda dari Sdr. Jefrizal (Field Assistant Div. XVI Wilayah III PT. Guntung Idamanusa), pada hari Selasa, 16 Maret 2010 pukul 14:00 WIB di Kota Jambi.

Telah berpulang ke Rahmatullah Bapak Koesmihadi, (Mantan Direktur Utama PT. Bakrie Sumatera Plantations Kisaran), pada hari Jumat, 19 Maret 2010 pukul 09:06 WIB di Rumah Sakit Pertamina Jakarta Selatan dalam usia 82 tahun.

Telah berpulang ke Rahmatullah Bapak M. Anief Zainuddin, kakanda dari Bapak M. Iqbal Zainuddin (Business Development Director), hari Rabu, 13 Januari 2010 pukul 18:10 WIB di RS. Medistra Jakarta pada usia 49 Tahun. Jenazah akan dimakamkan di Jambi pada hari Kamis, 14 Januari 2010, ba'da Zuhur.

Telah berpulang ke Rahmatullah Bpk. H. Harun, bapak mertua dari Sdri. Hijriati Oktavia (Senior Asst. Fin. & Acct. Corporate Jakarta) pada hari Minggu, 27 Desember 2009, jam 18.00 dalam usia 59 Tahun, di RS Mitra Keluarga Depok. Rumah Duka di Jl. Asrama Brimob No. 5 Depok. Jenazah akan dikuburkan pada hari Senin, 28 Desember 2009 ba'da dzuhur di pemakaman keluarga Depok.

Telah berpulang ke Rahmatullah ayahanda tercinta Teuku Abdul Jalil Yunus usia 67 tahun (ayah dari Teuku Mursalin /Field Asistant PT. GIN-BSP Unit Riau) pada hari Kamis 04 Februari 2010 pukul 00.40 WIB di Kota Langsa-Aceh Timur.

Telah meninggal dunia Ibu Padina Saragi, Ibunda dari Bapak Usman Purba Tambak (Assisten Divisi II PT. Air Muring), pada hari Jumat, 12 Februari 2010 dalam usia 82 Tahun. Jenazah telah dimakamkan pada hari Minggu, 14 Februari 2010. Rumah duka di Bangun Purba Deli Serdang, Sumatera Utara.

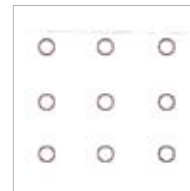
QUIZ

HARMONI Edisi XIV

1. How many straight lines are needed to separate each star from each others ?



2. How many different squares can be made using the circles as the corners ?



3. These three lines form only one triangle. Draw two more straight lines to create ten triangles. The triangles may overlap one another.



Kirimkan jawaban anda via pos ke redaksi Majalah HARMONI; Wisma Bakrie Jl. H.R.Rasuna Said Kav. B-2, Lt.15, Jakarta 12920 atau email ke : harmoni@bakriesumatera.com

3 pengirim jawaban benar akan mendapatkan souvenir menarik dari Majalah HARMONI.

Pemenang akan diumumkan pada Majalah HARMONI edisi XV.

Jawaban Kuis HARMONI Edisi XIII

1. 5

2. 17

3. 22

Pemenang Kuis
Harmoni Edisi XIII

Jhoni Wisma Wansyah,
PT Multirada Multi Maju

Ade Perdana,
PT Jambi Agrowiyana

Soeyanto,
PT Grahadura
Leidong Prima



Bakrie
8th
Untuk
Negeri



*“ Merajut Kebersamaan.,
Menuju Kehidupan yang Lebih Baik ”*

